

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1
SUMBERREJO**

**Oleh :
Putri Pramudita
NPM.2101031027**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1
SUMBERREJO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**PUTRI PRAMUDITA
NPM. 2101031027**

Pembimbing: Dea Tara Ningtyas, MPd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1 SUMBEREJO
Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Juni 2025
Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1 SUMBEREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 10 Juni 2025
Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6-2665/..16-23:1..1..P..18.00.2/07/2015

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1 SUMBERREJO, disusun oleh: Putri Pramudita, NPM. 2101031027 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 23 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Penguji I : Dian Eka Priyantoro M.Pd.

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, S.Pd.I. M.Fil.I(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1 SUMBERREJO

Oleh: PUTRI PRAMUDITA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Matematika karna dianggap banyak menggunakan rumus yang sulit untuk dipahami oleh beberapa peserta didik. Guru dalam pembelajaran belum menggunakan media yang bervariasi sehingga peserta didik kurang berpartisipasi selama proses pembelajaran baik dalam bertanya ataupun menjawab. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan berpaku terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi luas bangun datar kelas V SDN 1 Sumberejo dan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika materi luas bangun datar dalam menggunakan media papan berpaku

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-experimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 1 Sumberejo. Sampel penelitian ini berjumlah 19 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes pilihan ganda, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji non parametrik dengan uji wilcoxon dan sebelumnya data tersebut diuji prasyarat dengan uji normalitas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media papan berpaku terhadap hasil belajar matematika di kelas V SDN 1 Sumberrejo. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji wilcoxon diketahui bahwa nilai nilai Sig. sebesar $0,031 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapat peningkatan pemahaman peserta didik dalam menggunakan media papan berpaku.

Kata Kunci : Media Papan Berpaku, Hasil Belajar, Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Pramudita

NPM : 2101031027

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Juli 2025
Saya menyatakan,


Putri Pramudita
NPM. 2101031027

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:6)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ucapan syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada bapak tercinta Bapak Tukisan yang selalu bekerja keras, memberikan doa, nasihat, motivasi dan dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada pintu surga saya, Ibu Yuliyah yang selalu memberikan doa, memberikan nasihat, motivasi dan dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.
3. Kepada Kakak tersayang Deka Prayoga yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.
4. Kepada seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memberikan nasihat dan dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada teman-teman PGMI C angkatan 2021. Serta teman-teman semua yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungannya dalam terselesainya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan segala puji dan syukur bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas V SDN 1 Sumberejo”. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan studi dan sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Zirvita, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Sumberejo yang telah memberikan izin penelitian.
6. Siti Munawaroh, S.Pd.SD.Gr selaku guru kelas V SDN 1 Sumberejo yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Bapak dan Ibu serta keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar skripsi ini bisa lebih baik kedepannya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 25 Mei 2025

Penulis



PUTRI PRAMUDITA

NPM. 2101031027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Hasil Belajar	11
1. Definisi Hasil Belajar.....	11
2. Teori Hasil Belajar Menurut Taksonomi Bloom	12
3. Klasifikasi Jenis Hasil Belajar	15
B. Papan Berpaku	17
1. Hakikat Papan Berpaku	17
2. Langkah-Langkah Media Papan Berpaku.....	18
3. Kelebihan Media Papan Berpaku	19
4. Kekurangan Media Papan Berpaku	19
C. Pembelajaran Matematika.....	20
D. Keterkaitan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Papan Berpaku	27
E. Kerangka Konseptual Penelitian.....	28
F. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian	36
1. Tes.....	37
2. Pengujian Instrumen Tes	38
3. Lembar Observasi	42
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Sumatif Akhir Semester Matematika Kelas V SDN 1 Sumberrejo.	3
Tabel 2.1 ATP	24
Tabel 3.1 Desain Penelitian Pre-Experimental	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes	33
Tabel 3.3 Kriteria Validitas Soal.....	35
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas	36
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	37
Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda Soal	38
Tabel 3.7 Lembar Observasi Peserta Didik.....	39
Tabel 3.8 Lembar Observasi Guru	42
Tabel 4.1 Data Guru SDN 1 Sumberejo	47
Tabel 4.2 Data Peserta Didik SDN 1 Sumberejo Tahun 2024/2025.....	47
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN 1 Sumberejo	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Tingkat kesukaran	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Daya Pembeda	51
Tabel 4.8 Data Pretest	53
Tabel 4.9 Data Posttest.....	53
Tabel 4.9 Peningkatan Hasil Belajar	54
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.11 Uji Wilcoxon.....	56
Tabel 4.13 Hasil Observasi Guru	60
Tabel 4.14 Hasil Observasi Peserta Didik.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Media Papan Berpaku	30
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	72
Lampiran 2. Modul Ajar	76
Lampiran 3. Media Papan Berpaku.....	93
Lampiran 4. Instrumen Soal Uji Coba dan Kunci Jawaban	94
Lampiran 6. Uji Validitas.....	102
Lampiran 7. Uji Reliabilitas	102
Lampiran 8.Tingkat Kesukaran.....	103
Lampiran 9. Daya Pembeda Soal	104
Lampiran 10. Soal Pretest	105
Lampiran 11. Soal Posttest.....	108
Lampiran 12.Data Nilai Pretest.....	111
Lampiran 13. Data Nilai Posttest	112
Lampiran 14. Jawaban Peserta didik Pretest dan Posttest.....	113
Lampiran 15. Lembar Observasi Guru dan Peserta didik.....	117
Lampiran 16.Surat Izin Prasurvey.....	137
Lampiran 18.Surat Bimbingan Skripsi.....	138
Lampiran 19. Surat Tugas	140
Lampiran 20. Surat Izin Research	141
Lampiran 21. Surat Balasan Izin Research	142
Lampiran 22.Surat Telah Melakukan Research	143
Lampiran 23.Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	144
Lampiran 24. Surat Bebas Pustaka Prodi.....	145
Lampiran 25.Surat Keterangan Uji Plagiasi.....	146
Lampiran 26.Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	148
Lampiran 27. Dokumentasi.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika dikenal sebagai mata pelajaran yang dianggap sulit untuk dipahami hampir di semua tingkat pendidikan di Indonesia, hal itu disebabkan karena mata pelajaran matematika berfokus pada tugas perhitungan angka-angka yang banyak membuat peserta didik mudah bosan untuk bisa mempelajarinya dengan waktu yang lama. Menurut Ita Chairun Nisa tidak semua tugas matematika yang diberikan guru adalah suatu masalah bagi peserta didik. Tugas matematika diklasifikasikan salah satunya sebagai latihan atau masalah¹. Latihan adalah suatu tugas dengan prosedur pemecahan masalah yang telah diketahui dan dapat dipecahkan dengan cara menerapkan satu atau lebih prosedur perhitungan secara langsung seperti latihan pada buku teks yang menyediakan latihan pada akhir pembelajaran diselesaikan dengan prosedur yang sudah dipelajari. Sedangkan masalah adalah tugas yang lebih kompleks karna strategi untuk memperoleh penyelesaian mungkin tidak dengan seketika tampak dalam arti bahwa untuk dapat memecahkan masalah .

Meskipun matematika dianggap sulit karna berkaitan dengan pemecahan masalah oleh para peserta didik namun memiliki peran penting dalam kehidupan karna mengajarkan berupa perhitungan seperti penambahan dan pengurangan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari . Dalam dunia pendidikan matematika diajarkan sesuai dengan intelektual dasar peserta didik

¹ Ita Chairun Nissa, *Teori Dan Praktik Kemampuan Pemecahan Masalah*, 2015, p. 11.

seperti mengkaitkan realitas pada lingkungan sekitar terhadap materi matematika agar lebih mudah dipahami seperti “lebih berat” dan “lebih ringan” terhadap benda-benda yang ada di sekitar kelas lalu bertahap mulai dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dst². Tidak hanya membahas terkait perhitungan matematika juga berfokus pada keterkaitan konsep dan mengaplikasikan konsep algoritma, efektif, dan keakuratan. Menurut Bareq Yohanes pengaruh matematika pada dunia pendidikan matematika memiliki 2 tujuan yaitu ; (1) mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perubahan global, dan (2) mempersiapkan peserta didik untuk dapat menggunakan dan memiliki pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari³. Pengaplikasian pembelajaran matematika terpusat pada penggunaan imajinasi, intuisi dan penalaran untuk memperoleh ide-ide baru serta memecahkan masalah persoalan yang problematik⁴. Dalam penerapan matematika banyak menggunakan cara seperti eksplorasi ide-ide baru, menyelesaikan masalah dengan berbagai metode secara jelas dan bahasa yang ringkas. Langkah-langkah pembelajaran matematika juga menerapkan pola pikir deduktif sebagai ilmu untuk menyesuaikan pada kebutuhan pembelajaran matematika peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan wali kelas V Ibu Mumun di SDN 1 Sumberrejo. Selama proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik tidak terlalu fokus pada pembelajaran yang

² Nur Rahmah, ‘Hakikat Pendidikan Matematika’, Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 1.2 (2018), 15.

³ Bareq Yohanes, ‘Pemecahan Masalah Matematika’, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika., 2007, 9.

⁴ Wahyudin, ‘Kemestian, Pengetahuan a Priori, Objek Dan Objektivitas Dalam Matematika, Serta Hubungan Antara Matematika Dan Sains’, Hakikat Matematika, 23.

guru sampaikan dan sibuk mengobrol serta bermain-main dengan teman sekelas, hanya 13 peserta didik yang fokus mendengarkan penjelasan guru serta mencatat materi yang diajarkan. Hal ini disebabkan karna keterbatasan penggunaan media serta fasilitas sekolah yang dimiliki.

Tabel 1.1 Nilai Sumatif Akhir Semester Matematika Kelas V SDN 1

Sumberrejo.

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	< 70	Belum Tuntas	6	28%
2.	≥ 70	Tuntas	13	72%

Berdasarkan hasil data prasurvey terdapat 6 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimum pada mata pelajaran Matematika, Dapat disimpulkan oleh wali kelas V Ibu Mumun bahwa hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika sudah cukup baik dan hampir mencapai target pembelajaran. Namun setelah melalui wawancara dengan 6 peserta didik yang belum tuntas yaitu EAS, MEAZ, SS, MTS, KAP, CAD. Mereka mengalami kesulitan dan kecemasan dalam memahami materi matematika karena dianggap sulit dan penyampaianya dianggap rumit, sehingga hal ini membuat peserta didik menjadi cepat bosan dan kehilangan minat belajar matematika.

Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti tertarik untuk menggunakan media papan berpaku pada pembelajaran matematika. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa dan

memberikan pengalaman reflektif dalam pembelajaran matematika. Dan Aktivitas media papan berpaku memberikan pengalaman konkret yang membantu peserta didik mengkaitkan konsep abstrak dengan benda nyata, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Media papan berpaku mudah digunakan, murah dan tahan lama sehingga cocok digunakan, terutama dengan sekolah yang memiliki sumber daya terbatas serta tidak tergantung pada listrik atau teknologi canggih. Penelitian tentang papan berpaku sebelumnya telah diteliti oleh Yohanes, Bima, Deka dan Dhia. Hasil penelitian dari peneliti tersebut bahwasannya media papan berpaku berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Sebagai peneliti tertarik untuk menggunakan media papan berpaku

Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan lebih tertarik untuk mempelajari matematika. Selain itu, sistem tes pilihan ganda akan diimplementasikan untuk melatih pemahaman antar peserta didik. Media pembelajaran papan berpaku memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif terlibat dalam menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri maupun dalam tim, serta mengintegrasikan masalah-masalah yang bersifat nyata dan praktis.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar peserta didik rendah pada mata pelajaran matematika.
2. Hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara menyeluruh.

3. Kesulitan fokus dalam memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran.
4. Rendahnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
5. Penggunaan media yang kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti membatasi fokus permasalahan yang diteliti pada pengaruh penggunaan media papan berpaku dalam hasil belajar matematika materi bangun datar kelas V SDN 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah yaitu:
Adakah Pengaruh Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media papan berpaku dalam hasil belajar peserta didik mata pelajaran matematika kelas V di SDN 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Memberi masukan dan saran terkait Media Papan Berpaku untuk dikembangkan dan sesuai dengan hasil belajar mata pelajaran matematika peserta didik di tingkat MI/SD.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik mendapatkan pemahaman dan pengalaman baru terkait model pembelajaran yang bervariasi dan mampu membuat peserta didik serta menarik minat peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang tuntas.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadikan masukan pembaharuan kebijakan dalam upaya proses belajar dalam rangka perbaikan hasil belajar serta kualitas pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

1. Yohanes Lagadoni Keraf yang berjudul “Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas III SDN Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta.”⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan berpaku pada pembelajaran bangun datar persegi dan persegi panjang dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas dari pra siklus ke siklus 1 yaitu dari 62 menjadi 66 dan

⁵ Yohanes Lagadoni Keraf, ‘Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematik Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 SDN Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta’, 9.

dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu dari 66 menjadi 80. Selain itu dari hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media papan berpaku sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran matematika karena suasana belajar lebih menyenangkan, siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan guru lebih mudah dalam mengajar. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan model papan berpaku dan materi bangun datar. Perbedaan pada penelitian adalah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Bima Setiyansah Yang Berjudul “Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 03 Klegen Kota Madiun.”⁶

Penelitian ini memiliki tujuan guna meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media papan berpaku pada pembelajaran matematika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Langkah penelitian Tindakan kelas meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 03 Klegen yang berjumlah 26 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Penelitian ini mendapatkan hasil peningkatan motivasi belajar yang dilihat dari hasil penyebaran angket motivasi belajar setelah dilakukannya tindakan. Hasil pratindakan menunjukkan motivasi belajar siswa sebesar

⁶ Bima Setiyansah and Universitas Pgri Madiun, ‘Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 03 Klegen Kota Madiun’, 3.

57%. Pada pelaksanaan siklus 1 motivasi belajar siswa meningkat menjadi sebesar 73%. Pada pelaksanaan siklus 2 motivasi belajar siswa meningkat menjadi sebesar 88%. Hasil observasi selama pelaksanaan tindakan, siswa terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media papan berpaku pada pembelajaran matematika sehingga terbukti bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan media papan berpaku dan materi bangun datar. Perbedaan penelitian ini adalah Variabel Y yaitu motivasi belajar dan hasil serta menggunakan kelas IV sebagai metode quasi eksperimental design.

3. Deka Wulandari Yang Berjudul “Pengaruh Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 78 Kota Bengkulu.”⁷

Diperoleh kemampuan posttest pada siswa kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar yaitu 79 dan kelas kontrol 71. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar Matematika kelas eksperimen terdapat analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat: 3 siswa dikelompok atas/ tinggi (10%), 22 siswa dikelompok tengah/ sedang (73,3%), dan 5 siswa dikelompok bawah/ rendah (16,7%). Sedangkan pada kelas kontrol terdapat: 6 siswa dikelompok atas/ tinggi (20%), 19 siswa dikelompok tengah/ sedang (63,3%), dan 5 siswa dikelompok bawah/ rendah (16,7%). Dengan ttabel ditentukan dahulu df atau $db = (N1 + N2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$. Berdasarkan perhitungan diatas, apabila dikonsultasikan dengan

⁷ Deka Wulandari, *Pengaruh Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 78 Bengkulu*, 2020, III, 9.

ttabel dengan df 58 (60-2) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,001. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,129 > 2,001$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Papan Berpaku terhadap hasil belajar Matematika materi bangun datar siswa kelas III SDN 78 Kota Bengkulu. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan media papan berpaku dan materi bangun datar serta jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini adalah tingkatan kelas Penggunaan jenis penelitian dan kombinasi media papan berpaku dengan pendekatan CTL.

4. Dhia Suprianti, Munzil, I Wayan Dasna yang berjudul “Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Perbedaan Motivasi Belajar IPA Kelas V SD”⁸.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh strategi inkuiri terbimbing berbantuan multimedia interaktif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SD. Menggunakan desain quasi eksperimen. Subjek 60 siswa SD. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat perbedaan motivasi belajar siswa dengan tingkat reliability croanbach's alpha 0,891 dan instrumen penilaian hasil belajar berupa pilihan ganda dengan tingkat reliability cronbach's alpha 0,872. Data penelitian dianalisis menggunakan metode two way ANOVA. Hasil penelitian ini (1) terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan strategi inkuiri terbimbing

⁸ Dhia Suprianti, Munzil Munzil, and I Wayan Dasna, 'Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Perbedaan Motivasi Belajar IPA Kelas V SD', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5.

berbantuan multimedia interaktif dengan kelas kontrol mendapatkan perlakuan secara konvensional, (2) terdapat pengaruh antara siswa pada kelas eksperimen dan kontrol yang memiliki motivasi berbeda, dan (3) terdapat interaksi antara strategi inkuiri terbimbing dan konvensional dengan perbedaan motivasi belajar siswa. Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti terkait pengaruh hasil belajar matematika. Perbedaan pada penelitian ini adalah penggunaan media dan mata pelajaran. Pembaruan pada penelitian ini adalah menggunakan observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas guru, untuk mengetahui sejauh mana media papan berpaku mempengaruhi motivasi, partisipasi dan pemahaman konsep luas bangun datar secara menyeluruh penggunaan media papan berpaku berbantuan video. Selain itu, juga perbedaan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya bukan hanya dari segi motivasi tapi peningkatan nilai akademik peserta didik. Jika penelitian sebelumnya dilakukan pada kelas III dan IV SD, maka dalam penelitian ini subjeknya adalah kelas V SD yang mempelajari konsep perhitungan luas bangun datar. Hal ini menuntut peserta didik untuk tidak hanya mengenal bentuk geometri, tetapi juga mengaplikasikan rumus matematika dalam konteks konkret menggunakan media papan berpaku.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran, selalu terjadi keterkaitan antara pembelajaran dengan proses belajar mengajar. Proses belajar ini tidak hanya melibatkan guru dan peserta didik, tetapi juga dapat melibatkan masyarakat umum dan lingkungan sekitar. Hasil belajar selalu muncul sebagai hasil dari setiap proses belajar mengajar, dan pencapaian akhir dari pembelajaran tersebut akan mempengaruhi arah kehidupan peserta didik. Peserta didik kemudian dihadapkan pada tantangan untuk menilai sejauh mana prestasi atau hasil belajar yang telah mereka capai.

Dengan demikian, kesuksesan suatu proses belajar mengajar dalam menyampaikan materi pengajaran dapat diukur dari sejauh mana hasilnya mencapai tujuan instruksional khusus dari materi tersebut. Suprijono menyatakan bahwa hasil belajar mencakup pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Gagne, dalam pandangannya, merinci bahwa hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.

Menurut Dimyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang diperoleh peserta didik sesuai dengan tujuan program belajar

mengajar yang telah ditetapkan⁹. Abdurrahman mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak setelah mengikuti kegiatan belajar, dan dia juga menyatakan bahwa anak-anak yang berhasil, dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.¹⁰

Hasil belajar merupakan sistem yang terdiri dari empat komponen yaitu input, proses, output dan feedback. Komponen input meliputi kurikulum, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana. Komponen proses meliputi materi ajar, metode, dan media. Komponen output meliputi kompetensi yang dicapai peserta didik. Sedangkan komponen feedback meliputi informasi hasil dari proses belajar yang dilakukan peserta didik.¹¹

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan akhir dari suatu proses pembelajaran yang mencerminkan pencapaian peserta didik dari interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar. Oleh karena itu, evaluasi terhadap hasil belajar dapat dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, melalui penilaian yang dilakukan oleh guru. Penilaian ini dapat tercermin dalam bentuk angka pada rapor, nilai ulangan, dan sejenisnya.

2. Teori Hasil Belajar Menurut Taksonomi Bloom

Taksonomi ini mengkategorikan tujuan pendidikan ke dalam tiga domain (ranah kawasan): kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap ranah ini

⁹ Novi Irwan Nahar Saugstad, Per, Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran, *An Inquiry into the Foundations of Psychology*, 2019, 34.

¹⁰ Herpratiwi, M.Pd 'Teori Belajar Dan Pembelajaran', Media Akademi, 2016, 79.

¹¹ Desty dkk 'Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran', Pradina Pustaka, 2023.

kemudian dibagi lagi menjadi tingkatan yang lebih rinci berdasarkan hierarki tertentu.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mengurutkan keahlian sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang harus dikuasai oleh peserta didik agar mampu mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan. Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu: (1) *knowledge* (pengetahuan), (2) *comprehension* (pemahaman atau persepsi), (3) *application* (penerapan), (4) *analysis* (penguraian atau penjabaran), (5) *synthesis* (pemaduan), dan (6) *evaluation* (penilaian). Penguasaan ranah kognitif peserta didik, meliputi perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui aspek intelektual, seperti pengetahuan serta keterampilan berpikir. Pengetahuan serta keterampilan peserta didik, dapat diketahui dari berkembangnya teori-teori yang dimiliki oleh peserta didik, serta memori berpikir peserta didik yang dapat menyimpan hal-hal baru yang diterimanya. Misalnya, peserta didik baru belajar mengenai definisi dari drama, teater, serta tata panggung. Pada umumnya, peserta didik yang ranah kognitifnya kuat, dapat menghafal serta memahami definisi yang baru diketahuinya. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam mengingat teori yang baru didapatnya, sangat kuat.;

b. Ranah Afektif

Penguasaan ranah afektif peserta didik, dapat ditinjau melalui aspek moral, yang ditunjukkan melalui perasaan, nilai, motivasi, dan

sikap peserta didik. Pada ranah afektiflah pada umumnya peserta didik lemah dalam penguasaannya. Hal ini terbukti dari maraknya kekerasan yang ada di sekolah. Hal ini tentu berseberangan dengan UUD 1945, pasal 28 B ayat 2 yang mengatakan bahwa, “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Akan tetapi, mirisnya yang melakukan kegiatan immoral, seperti kekerasan serta diskriminasi di sekolah, pada dewasa ini, banyak kasus yang pelakunya adalah peserta didik. Hal ini merupakan cerminan, bahwasanya penguasaan aspek afektif pada peserta didik belum dapat dikatakan baik. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik yang aspek afektifnya terbangun dengan baik pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), memiliki implementasi dari sikap yang baik, berupa saling toleransi dalam pertemanan, jujur, amanah, serta mandiri, dalam melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah, maupun melakukan berbagai aktivitas di luar sekolah. Sehingga, peserta didik yang penguasaan pada ranah afektifnya kuat, akan memiliki kehidupan sosial yang baik, hubungan pertemanan yang baik, serta dapat mengatasi keadaan genting dengan bijak.;

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik dapat ditinjau melalui aspek keterampilan peserta didik, yang merupakan implementasi dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Peserta didik tidak cukup hanya menghafal

suatu teori, definisi saja, akan tetapi peserta didik juga harus menerapkan teori yang sifatnya abstrak tersebut, ke dalam aktualisasi nyata. Hal ini menjadi sebuah tolok ukur, dipahami atau tidaknya sebuah ilmu secara komprehensif oleh peserta didik. Peserta didik yang memahami suatu ilmu dengan komprehensif, memiliki daya implementasi yang kuat dalam menerapkan ilmu yang dimilikinya;¹²

Dari Semua aspek di atas penulis fokus pada ranah kognitif dalam penelitian ini, dan akan dieksplorasi lebih lanjut terkait dengan pengaruh media papan berpaku.

3. Klasifikasi Jenis Hasil Belajar

Menurut Winarti, jenis-jenis hasil belajar dapat diklasifikasikan berdasarkan Taksonomi Fungsional Ranah Pengetahuan, Keterampilan, dan Perilaku.¹³

A. Pengetahuan Faktual (*Factual Knowledge*)

Pengetahuan kategori ini melibatkan kemampuan mereproduksi informasi, seperti fakta, istilah, dan definisi. Siswa diharapkan mampu membagi-bagi (menguraikan informasi menjadi bagian-bagian atau unsur-unsur), melakukan sintesis (menggabungkan bagian-bagian atau unsur-unsur), dan melakukan evaluasi (menilai manfaat atau kerugian). Terkait dengan tugas tertentu, hal ini dapat menuntut

¹² Ina; Magdalena and others, 'Tiga Ranah Kognitif, Afektif, Dan Kognitif', EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains, 2.1 (2020), 6-12.

¹³ Winarti and Edi Istiyono, *Taksonomi Hingher Order Thinking Skill Untuk Penilaian Pembelajaran Matematika*, Widya Sari Press Salatiga, 2020, 1, h 12.

penerapan berbagai bentuk perilaku dan keterampilan berpikir, termasuk pengembangan atau produksi produk tertentu.;

B. Sikap dan Nilai (*Attitudes and Values*)

Kategori ini melibatkan kemampuan untuk mengungkapkan diri dan mengambil tindakan berdasarkan perasaan, pendapat, dan keyakinan pribadi mengenai orang, objek, atau peristiwa.;

C. Perilaku Sosial (*Social Behavior*)

Siswa diharapkan mampu menunjukkan bentuk-bentuk perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat dalam situasi sosial, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi.

D. Keterampilan Motor (*Motor Skills*)

Kategori ini mencakup kemampuan menunjukkan koordinasi, kekuatan, penguasaan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas atau kegiatan fisik dan olahraga. Howard Kingsley membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pemahaman, serta sikap dan cita-cita. Gagne juga mengelompokkan hasil belajar menjadi lima kategori, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris.;

Dengan merujuk pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar mencakup pencapaian siswa dalam beberapa aspek penilaian, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang sesuai dengan kemampuan belajar siswa. Penilaian kemampuan

siswa didasarkan pada karakteristik disiplin siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, indikator hasil belajar siswa mencakup peningkatan kriteria nilai yang diberikan oleh guru, serta kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

B. Papan Berpaku

1. Hakikat Papan Berpaku

Media pembelajaran GeoBoard adalah suatu papan berpaku yang dapat digunakan dalam pembelajaran geometri¹⁴. Pada papan ditancapkan sejumlah paku kecil dengan jarak yang sudah ditentukan antar paku. Papan ini dapat memvisualkan bentuk geometri dua dimensi dengan cara meletakkan karet gelang membentuk bangun datar.¹⁵ Papan berpaku ini secara sederhana terbuat dari kayu tipis kemudian dipaku pada bidangnya. Paku-paku ini disusun sedemikian sehingga tersusun secara rapi dan berbentuk seperti persegi satuan. Pada papan itu dibuat bujur sangkar kecil yang pada setiap titik sudutnya ditancapkan paku. Teknik pembuatan media papan berpaku dibuat dengan menggunakan peralatan berupa pensil, penggaris, gergaji, palu, ampelas dan kuas. Sedangkan bahan-bahan yang

¹⁴ Novi Mayasari and others, 'Modul Geoboard', 2017, 12.

¹⁵ Shinta dan dkk, 'Media Pembelajaran Matematika (Pengantar dan Pemanfaatan Potensi Wilayah Pesisir Sebagai Media Pembelajaran Matematika' Syiah Kuala University Press, 2023, 84.

bisa digunakan adalah tripleks/papan, paku, lem kayu, cat/pilok, dan karet gelang.¹⁶

Papan berpaku terbuat dari papan berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Pada setiap titik sudutnya ditancapkan paku setengah masuk dan setengah lagi masih timbul. Media papan berpaku termasuk jenis media grafis yang mengandalkan indera penglihatan yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol dalam penyampaian. Papan berpaku ini berfungsi sebagai alat bantu pengajaran matematika di SD untuk menanamkan konsep atau pengertian geometri, seperti pengenalan bangun datar dan menentukan atau menghitung luas bangun datar¹⁷.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran papan berpaku adalah suatu media yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menanamkan konsep pada materi geometri atau pengukuran luas bangun datar. Papan berpaku dibuat dari papan yang berbentuk persegi ataupun persegi panjang dengan ditambahkan paku di setiap titik sudutnya.

1) Langkah-Langkah Media Papan Berpaku

Langkah-langkah dalam menerapkan Media Papan Berpaku

- a. Dimainkan oleh dua orang, masing-masing menggunakan karet dengan warna yang berbeda.;
- b. Mengosongkan papan paku terlebih dahulu.;

¹⁶ Ibid, 14.

¹⁷ Ibid, 15.

- c. Menyediakan karet gelang dua warna yang berbeda sebagai alat yang bisa membentuk bangun datar yang diinginkan.;
- d. Bentuklah bangun geometri sesuai dengan rumus yang dicontohkan dan soal yang diberikan.;
- e. Menentukan ukuran bangun datar yang akan kita buat pada papan paku. Bangun datar yang dibentuk misalnya bangun datar yang sederhana seperti persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, segitiga dan trapesium.;
- f. Membuat bangun datar tersebut pada papan paku (pines) dengan meregangkan karet yang tersedia pada paku-paku diatas papan tersebut.;
- g. Lalu, menghitung luas bangun tersebut. ;
- h. Lalu ulangi kembali hal yang sama oleh pemain kedua¹⁸.;

Aturan penggunaan Geoboard yaitu papan paku dipenuhi karet gelang oleh pemain satu dan pemain dua. Setiap kali pemain melakukan kesalahan dalam membentuk dan menghitung luas bangun datar, maka pemain tidak boleh meletakkan karetnya di papan berpaku . Setelah papan paku sudah dipenuhi karet terbanyak dinyatakan menang.

2) Kelebihan Media Papan Berpaku

- a. Guru dapat dengan cepat menunjukan bermacam-macam bentuk geometri bidang seperti segitiga, persegi, persegi panjang, dan lain-lain.;

¹⁸ Ibid, 21.

- b. Bentuk geometri yang terjadi lebih sesuai dengan sebenarnya dari pada bila bentuk geometri itu disajikan dengan bangunbangun geometri dari karton atau kertas lainnya, sehingga tidak menyesatkan persepsi anak.;
- c. Bentuknya sederhana sehingga mudah pembuatannya.;
- d. Lebih ekonomis karena biayanya murah dan dapat dipakai berkali-kali.;
- e. Bahan dan alat produksinya mudah diperoleh.¹⁹

3) Kekurangan Media Papan Berpaku

- a. Hanya bisa digunakan untuk satu materi saja tentang geometri.
- b. Tidak bisa digunakan untuk mencari keliling dan luas beberapa bangun datar seperti lingkaran dan belah ketupat.²⁰
- c. Mengajar dengan media papan berpaku membutuhkan waktu yang tidak sedikit.
- d. Pengawasan dari guru harus ketat agar peserta didik tidak terkena paku.²¹

C. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika di SD merupakan area studi yang senantiasa menarik untuk dibahas karena perbedaan karakteristik, terutama antara hakikat anak dan hakikat matematika. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu jembatan

¹⁹ Ibid, 24.

²⁰ Nursolehah, Yuniartin, dan T . ‘Penggunaan Alat Peraga Geobord (Papan Berpaku) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika’, Volume XIV, No 1, Tahun 2017, 122.

²¹ Lastrijanah, Dkk. ‘Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku(Geoboard) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 138 Inpres Mangulable Kecamatan Mappakungsu Kabupaten Takalar’ , Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2017, 42.

yang mampu meredam perbedaan atau pertentangan tersebut²². Anak-anak pada usia SD sedang mengalami perkembangan tingkat berpikir, dengan banyak di antara mereka berada pada tahap berpikir yang masih belum formal, bahkan sebagian di kelas-kelas rendah mungkin masih berada pada tahap pra konkret. Di sisi lain, matematika merupakan ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hierarkis, abstrak, dan menggunakan bahasa simbol yang padat, antara lain, sehingga para ahli matematika dapat mengembangkan suatu sistem matematika. Dengan adanya perbedaan karakteristik tersebut, diperlukan kemampuan khusus dari seorang guru untuk menjembatani dunia anak yang belum berpikir secara deduktif agar mereka dapat memahami dunia matematika yang bersifat deduktif.²³

Dari dunia matematika yang merupakan suatu sistem deduktif, telah berhasil dikembangkan model-model yang menjadi contoh dari sistem ini. Model-model matematika tersebut berfungsi sebagai interpretasi dari sistem matematika dan dapat digunakan untuk mengatasi berbagai persoalan dunia nyata. Manfaat utama lain dari matematika adalah mampu membentuk pola pikir orang yang mempelajarinya menjadi pola pikir matematis yang sistematis, logis, dan kritis dengan kecermatan penuh.²⁴ Namun, pengembangan sistem atau model matematika tidak selalu sejalan dengan perkembangan berpikir anak, terutama pada anak-anak usia SD. Apa yang dianggap logis dan jelas oleh para ahli, serta apa yang dapat diterima oleh

²² Sukardjono, 'Hakikat Matematika', *Journal of UOEH*, 18.1 (1996), 34.

²³ Indah Agustina, 'Pembelajaran Matematika Di SD', *Pendidikan Matematika I*, December 2019, 2019, 17.

²⁴ Ibid, 30.

orang yang telah berhasil mempelajarinya, seringkali dianggap tidak masuk akal dan membingungkan bagi anak-anak. Hal ini menjadi penyebab utama mengapa pembelajaran matematika di SD selalu menarik untuk dibahas. Tambahan pada itu, tahap perkembangan berpikir anak-anak usia SD yang belum formal dan cenderung konkret, ditambah dengan keanekaragaman tingkat intelegensi dan jumlah populasi siswa SD yang besar, ditambah lagi dengan kebijakan wajib belajar selama 9 tahun, menjadikan faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan agar proses pembelajaran matematika di SD dapat berjalan dengan berhasil. Matematika bagi peserta didik SD memiliki relevansi untuk kehidupan sehari-hari, membantu mereka mengembangkan pola pikir, dan menjadi landasan untuk memahami ilmu-ilmu yang lebih kompleks di masa depan. Kebermanaknaan dan manfaat matematika bagi peserta didik SD adalah sesuatu yang nyata dan tak perlu dipertanyakan lagi, terutama di era pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh peserta didik.²⁵

1. Materi Bangun Datar Matematika MI/SD

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling. Sebelum membahas mengenai jenis-jenis bangun datar, berikut ini ada beberapa

²⁵ Fitria Wulandari, 'Hakikat Matematika Dan Pembelajaran Matematika Di SD', *Journal of UOEH*, 18.1 (1996), 7.

istilah yang sering dipakai dalam bangun datar :
 sisi,sudut,diagonal,bidang,simetriputar,persegi
 panjang,persegi,segitiga,jajar genjang,belah ketupat.²⁶

a. Sisi

Sisi adalah garis pembatas dari suatu bidang datar.

b. Sudut

Sudut adalah besaran rotasi antara dua garis, antara dua bidang
 atau antara garis dengan bidang.

c. Diagonal Bidang

Diagonal bidang adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik
 sudut yang berhadapan pada setiap bidang.

d. Simetri Lipat

Simetri lipat adalah suatu proses bidang datar menjadi dua bagian
 dengan bentuk dan ukuran yang sama pada setiap bagiannya. Garis yang
 menjadi garis lipatan tersebut dinamakan garis simetri atau sumbu
 simetri. Beberapa bidang datar ada yang memiliki simetri lipat, ada pula
 yang tidak. Banyaknya jumlah cara lipatan yang terjadi menunjukkan
 banyaknya simetri putar bangun tersebut.

e. Simetri Putar

Simetri putar adalah suatu proses memutar bangun datar sebanyak
 kurang dari satu putaran penuh sehingga hasil perputaran tersebut tepat
 pada bentuk semula bangunan tersebut. Banyaknya jumlah putaran yang

²⁶ R. J. Soenarjo, *Matematika 5 Untuk SD/MI Kelas V*, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008, 12

terjadi menunjukkan banyaknya simetri putar bangun tersebut.

f. Persegi

Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan sudut-sudutnya siku-siku.

$$AB = BC = CD = AD = \text{sisi (s)} \quad \text{Luas (L)} = \text{sisi} \times \text{sisi} \quad s = s \times s$$

Sifat-sifat persegi :

- 1) Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- 2) Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang
- 3) Keempat sisinya sama panjang
- 4) Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku)
- 5) Memiliki empat buah simetri lipat
- 6) Memiliki empat simetri putar.

g. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sudutnya siku-siku.

$$AB = CD = \text{panjang (p)} \quad BC = AD = \text{lebar (l)} \quad \text{Luas (L)} = \text{panjang} \times \text{lebar} = p \times l$$

Sifat-sifat persegi panjang :

- 1) Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- 2) Memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang
- 3) Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku)
- 4) Memiliki dua diagonal yang sama panjang

5) Memiliki dua buah simetri lipat

6) Memiliki dua simetri putar.

h. Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis yang ujung-ujungnya saling bertemu dan membentuk sudut.

$$\text{Luas (L)} = \text{alas} \times \text{tinggi} : 2 = a \times t : 2$$

Sifat-sifat segitiga :

1) Mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut

2) Jumlah ketiga sudutnya 180°

i. Jajar Genjang

Jajar genjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi berhadapan saling sejajar dan sama panjang, serta sudut – sudut yang berhadapan sama besar.

$$\text{Luas (L)} = \text{alas} \times \text{tinggi} = a \times t$$

Sifat-sifat jajar genjang :

1) Memiliki empat sisi dan empat titik sudut

2) Memiliki dua pasangan sisi yang sejajar dan sama panjang

3) Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip

4) Sudut yang berhadapan sama besar

5) Diagonal yang dimiliki tidak sama panjang

6) Tidak memiliki simetri lipat

7) Memiliki dua simetri putar.

j. Belah Ketupat

Belah ketupat adalah jajar genjang khusus yang keempat sisinya sama panjang.

$$AC = \text{diagonal pertama (} d_1 \text{) } BD = \text{diagonal kedua (} d_2 \text{) } \text{Luas (} L \text{) } = \frac{1}{2} \times AC \times BD = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

Sifat-sifat belah ketupat :

- 1) Memiliki empat buah sisi dan empat buah titik sudut
- 2) Keempat sisinya sama panjang
- 3) Dua pasang sudut yang berhadapan sama besar
- 4) Diagonalnya berpotongan tegak lurus
- 5) Memiliki dua buah simetri lipat
- 6) Memiliki simetri putar tingkat dua.

Tabel 2.1 ATP

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Topik/Materi		Profile Pelajar Pancasila
			Sub Materi	Topik/Sub	
Pada akhir fase C, peserta didik dapat ; 1. Menentukan luas berbagai bentuk bangun datar	1) Untuk memperdalam pemahaman bahwa luas sebuah bangun datar dapat dihitung dan mampu mengetahui	13 Jam	Luas Bangun Datar	A. Luas Jajargenjang B. Luas Segitiga C. Luas Trapesium D. Luas Belah ketupat	a. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia b. Berkebhinekaan Global c. Mandiri d. Bernalar e. Kritis

(segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya.	cara menghitung luasnya.			E. Berpikir Bagaimana Cara Menghitung Luas	f. Kreatif
2. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.	2) Menemukan dengan membagi luas segi banyak menjadi segitiga dan lainnya. 3) Memikirkan cara menemukan luas segitiga, jajargenjang, belah ketupat, dan trapesium.				

D. Keterkaitan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Papan Berpaku

Penerapan kegiatan pembelajaran perlu menggunakan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu kegiatan belajar sehingga materi pelajaran yang dipaparkan lebih jelas dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Media pembelajaran membantu peserta didik memahami materi pelajaran karena dipaparkan secara jelas dan menarik.²⁷ Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, maka guru perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

²⁷Devi Maria Munte and others, 'Pengaruh Media Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV UPTD SD Negeri 122337 Pematang Siantar', 4 (2024), 2144.

Media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media papan berpaku. Media papan berpaku merupakan media yang mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran karena diberikan pemahaman secara langsung terkait bentuk-bentuk bangun datar.²⁸ Media papan berpaku cocok digunakan dalam pembelajaran karena membuat peserta didik merasa senang melakukan bisa belajar langsung dengan membentuk karet dari papan berpaku sesuai materi bangun datar. Media papan berpaku diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak merasa jenuh.

Penggunaan media papan berpaku membuat peserta didik lebih banyak berinteraksi dengan teman, mengembangkan pemikiran dalam berpendapat dan mendapat pengalaman lebih. Dengan media papan berpaku dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, membuat proses belajar lebih menyenangkan, mendorong semangat peserta didik mencari informasi materi pelajaran dan hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Selain itu menambah daya ingat peserta didik tentang materi pelajaran karena penyampaian materi dengan jelas dan menarik.

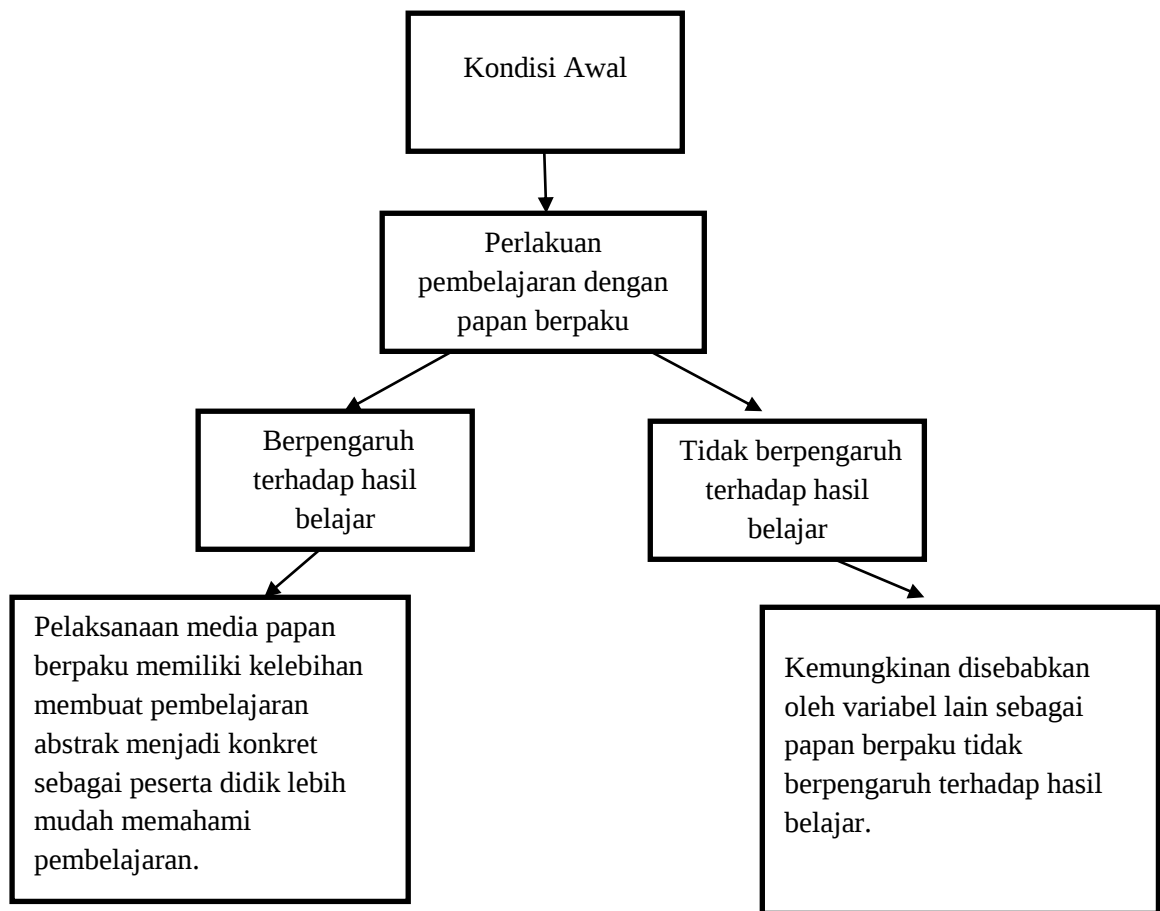
E. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka Berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting²⁹. Kerangka berpikir merupakan penjelasan pada gejala yang menjadi obyek permasalahan. Jadi kerangka berpikir ini tentang

²⁸ Dicky Chandra Lubis and others, 'Studi Literatur Review: Pengaruh Penggunaan Media Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SD / MI', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), 1436.

²⁹ Sari Anita and others, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 2023, h. 71.

hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.



F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori diatas, dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian kuantitatif sebagai berikut;

H_o : Tidak terdapat pengaruh media papan berpaku terhadap hasil belajar matematika di kelas V SDN 1 Sumberrejo.

H_a : Terdapat pengaruh media papan berpaku terhadap hasil belajar matematika di kelas V SDN 1 Sumberrejo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sumberrejo. Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian eksperimen. “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”³⁰. Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian Pre-experimental. Pre-experimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan one grup pretest and posttest design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding³¹.

2) Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini yaitu pra-eksperimental. Pra-eksperimental merupakan studi kasus satu kelompok pretes-postes (*the one group pretest-posttes*) dan perbandingan kelompok statis (*the static group camparation*) serta tidak menggunakan kelas kontrol³². Berikut desain penelitian pra-ekperimental (*one groud pretes postes*)³³.

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 72.

³¹ Ibid, 2014; 109

³² Ni Made Ratminingsih, “Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua,” Prasi 6, no. 11 (2010): 31–40.

³³ Ibid, 74.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Pre-Experimental

Pretes	Perlakuan	Postes
01	X	02

Penelitian dilakukan selama enam kali pertemuan, pertemuan pertama pretest, kedua kedua dan kelima adalah treatment, serta pertemuan keenam adalah posttest.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas (Media Papan Berpaku)

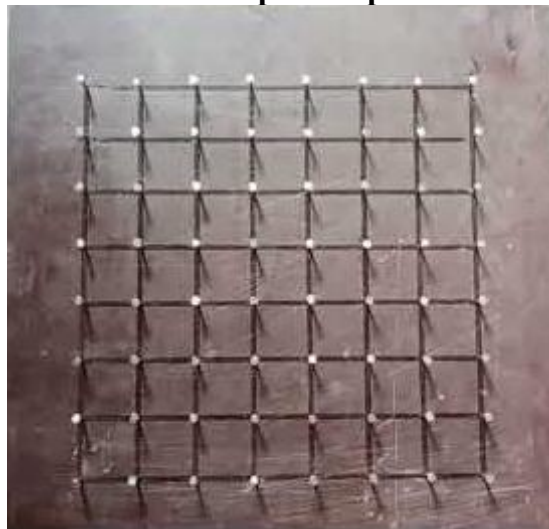
Variabel bebas (X) biasanya disebut independent variabel yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainya³⁴. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang berupa media papan berpaku. Media papan berpaku mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam menggunakan media papan berpaku yaitu dengan membentuk bangun datar menggunakan karet dan dikaitkan diantara paku-paku pada papan membentuk bangun datar yang ditentukan oleh guru. Langkah-langkah pelaksanaan media papan berpaku sebagai berikut :

- a. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk maju kedepan
- b. Guru memberikan karet dan memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membentuk salah satu bangun datar yang dipelajari

³⁴ Ibid

- c. Peserta didik mengkaitkan karet diantara paku-paku membentuk bangun datar dan disesuaikan berdasarkan rumus bangun datar yang dipelajari
- d. Guru mengajak peserta didik untuk menghitung bersama-sama terkait rumus bangun datar yang sudah dibuat pada media papan berpaku.

Gambar 3.1
Media Papan Berpaku



2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel yang tergantung atau yang dipengaruhi oleh variabel lain³⁵. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Matematika, adapun data hasil belajar ini diperoleh dari pemberian tes. Hasil belajar pada penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), 162.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian³⁶. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Sumberrejo berjumlah 19 Peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti³⁷. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu pada kelas V SDN 1 Sumberrejo yang belum tuntas berjumlah 6 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ialah cara pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian³⁸. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan subjek dalam purposive sampling, berdasarkan dari kualifikasi tertentu yang mempunyai kaitan yang erat

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, 15th ed.(Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 173.

³⁷ Ibid, 174

³⁸ Garaika and Darmanah, *Metodologi Penelitian (Lampung Selatan: Hira Tech, 2019)*.

dengan ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya³⁹. Ciri utama dari purposive sampling adalah apabila sampel yang dipilih secara khusus dengan landasan tujuan penelitian⁴⁰.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian⁴¹. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok⁴². Tes yang akan digunakan berupa pilihan ganda pretest dan posttest berjumlah 10 soal untuk mencari data berupa nilai pada penelitian ini. Data yang didapat akan diolah dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan kesimpulan hasil belajar yang lebih baik.

2. Observasi

³⁹ I Puti Ade Andre Payadnya and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisa Statistik Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2018), 26.

⁴⁰ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 368.

⁴¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), 68.

⁴² Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, 193.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data atau aktifitas yang memperhatikan sesuatu hal dengan menggunakan mata, yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra⁴³. Aktifitas yang dimaksud adalah hal-hal yang terjadi pada saat pengaplikasian variabel bebas di penelitian ini.

Hasil dari proses observasi dicatat secara sistematis pada lembar pengumpulan data yang disebut dengan lembar observasi, yang datanya kemudian digunakan untuk menguji variabel bebas. Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu untuk mengamati secara langsung dengan media papan berpaku di kelas V SDN 1 Sumberejo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi mengumpulkan datadengan melalui peninggalan tertulis atau arsip. Adapun dokumen yang akan diambil dalam penelitian ini adalah CP, ATP, TP, Modul Ajar,dan KKTP dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian⁴⁴. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang CP, ATP, TP, Modul Ajar, dan KKTP untuk memperoleh informasi lain berupa buku dan data sekolah. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sumberrejo , dengan sampel data penelitian dilakukan di kelas V yang berjumlah 6 siswa.

E. Instrumen Penelitian

⁴³ Ibid, 199.

⁴⁴ Jakni, Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: Alfabeta, 2016), 73.

Penelitian eksperimen ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu tes dan lembar kuisioner.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Matematika siswa mengenai materi bangun datar dan hasil dari tes kemudian digunakan untuk menjadi data pengujian keefektivan media papan berpaku yang sudah dilakukan. Soal dalam instrumen ini berupa soal pilihan ganda dengan 4 pilihan ganda yaitu A, B, C, D yang berjumlah 10 soal.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Nomor Soal		Aspek Pengetahuan	Jumlah Item
		Pretes	Postes		
Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut	4) Siswa paham bahwa luas sebuah bangun datar dapat dihitung dan mampu mengetahui cara menghitung luasnya.	PG 7,9,10	PG 7,9,10	C4	10 PG
	5) Siswa mampu menentukan dengan membagi luas segi banyak menjadi segitiga dan lainnya.	PG 4,5	PG 4,5	C4	
	• Siswa mampu	PG	PG		

	berpikir kritis cara menemukan luas persegi,persegi panjang, segitiga, jajargenjang, belah ketupat, dan trapesium.	1,2,3, 6,	1,2,3, 6	C4 C4	
--	---	--------------	-------------	----------	--

Kriteria Penilaian

- a. Skor 1 = Peserta didik menjawab soal dengan benar
- b. Skor 0 = Siswa menjawab salah

Skor Max = 10

Rumus perhitungan penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Max}} \times 100$$

2. Pengujian Instrumen Tes

Pengujian Instrumen Tes digunakan sebagai penguji dalam pada penelitian berdasarkan item-item menggunakan yaitu Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.

a. Validitas

Validitas adalah derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan sebenarnya .berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Dalam instrumen penelitian validitas harus mampu

mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang diungkapkan secara tepat dan benar seperti situasi dan kondisi yang sebenarnya⁴⁵. Soal Tes diuji dengan IBM SPSS Statistic 22 dengan cronbach alpa. Rumus Validitas yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

x = Nilai Hasil Uji Coba

N = Jumlah Peserta Tes

y = Nilai Rata-Rata

Tabel 3.3
Kriteria Validitas Soal⁴⁶

Interval Skor	Derajat Validitas
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61- 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Rendah
0,21 – 0,40	Sedang
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Husaini, adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas,

⁴⁵ Hera Apriliana Saputri and others, 'Analisis Instrumen Assesmen: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*,(. 4–5).

⁴⁶ Yahya Hairun 'Evaluasi Dan Penilaian dalam pembelajaran' hl.108

sehingga bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama⁴⁷. Realibilitas dapat dihitung melalui IBM SPSS Statistic 22 dengan menggunakan koefisien alpha cronbach. Berikut ini rumus Reliabilitas :

$$r_{ii} = \frac{n}{(n-1)} \left(\frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas

n = Jumlah item / butir soal

p = Proporsi peserta didik menjawab benar/rerata tingkat kesukaran

q = Proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

S^2 = Standar deviasi atau varians total

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas⁴⁸

Interval Skor	Derajat Konsisten
0,00 - 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,21 - 0,40	Reliabilitas Rendah
0,41 - 0,60	Reliabilitas Sedang
0,61 - 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,81 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah derajat kesukaran suatu butir soal yang dinyatakan dalam bentuk suatu bilangan Tingkat kesukaran menyatakan sejauh mana soal tersebut mudah dan sulit bagi peserta didik. Semakin besar persentase peserta didik menjawab soal dengan benar maka

⁴⁷ Suyono, ‘ Pengantar Teori Reliabilitas, 2024,11.

⁴⁸ Aziz Alimul Hidayat, “ Menyusun Instrumen”, 2021, 21 .

semakin mudah soal, sebaliknya semakin kecil persentase peserta didik menjawab soal dengan benar maka semakin sulit soal⁴⁹. Tingkat Kesukaran dapat dihitung menggunakan IBM SPSS Statistic 22. Berikut rumus Tingkat Kesukaran :

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

P = Tingkat Kesukaran

B = Jumlah Peserta didik yang menjawab benar

N = Jumlah Peserta didik yang memberikan jawaban

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal⁵⁰

Tingkat kesukaran	Kriteria Soal
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

d. Daya Pembeda

Analisis daya beda memiliki makna mengkaji suatu butir soal dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang memiliki kategori rendah dan kategori tinggi. Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir tes untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah⁵¹. Daya Pembeda dapat dihitung menggunakan IBM SPSS Statistic 22. Berikut Rumusnya :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

⁴⁹ Mardiah Astuti , “ Evaluasi Pendidikan “ ,2022,87.

⁵⁰ Nuryani and others ‘Prinsip-Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan’ ,hl.167

⁵¹ Novita Saari, dkk “ Kontruksi Instrumen Penelitian” , 2025, 58.

D = Daya Beda

J_A = Jumlah Peserta didik kelompok atas

J_B = Jumlah Peserta didik kelompok bawah

B_A = Banyak Peserta didik tes yang menjawab benar pada kelompok atas

B_B = Banyak Peserta didik tes yang menjawab benar pada kelompok bawah

Tabel 3.6
Kriteria Daya Pembeda Soal⁵²

Interval Skor	Daya Pembeda
$\geq 0,40$	Sangat Baik
$0,30 - 0,39$	Baik
$0,20 - 0,29$	Cukup
$\leq 0,19$	Kurang Baik

3. Observasi

Lembar observasi ini diisi langsung selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir di kelas V SDN 1 Sumberrejo pada saat melakukan pembelajaran dengan materi bangun datar dengan menerapkan media papan berpaku dalam pembelajaran. Lembar observasi ini diisi oleh peneliti yang selanjutnya data yang diperoleh dipergunakan untuk instrumen pengamatan pembelajaran media papan berpaku pada materi bangun datar. Dengan tipe jawaban pada angket yaitu dalam bentuk check list (v). Skor jawaban yang diberikan oleh observer dapat dilihat dibawah.

Tabel 3.7 Lembar Observasi Peserta Didik

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																		Skor (1-4)	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1																					

⁵² Rizka Andhika Putra, dkk, “Evaluasi Pembelajaran”, 2025, 127.

2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
8																						
9																						
10																						
11																						
12																						
13																						
14																						
15																						
16																						
17																						
18																						
19																						

Keterangan Penilaian ;

1. Peserta didik Mempersipkan perlengkapan pembelajaran
2. Peserta didik menjawab apersepsi guru
3. Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan guru
4. Peserta didik memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan
5. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan guru
6. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung
7. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran
8. Peserta didik saling berinteraksi positif dalam pembelajaran
9. Peserta didik mencatat materi yang disampaikan oleh guru

10. Peserta didik menunjukkan respon positif ketika guru menggunakan media
11. Peserta didik berpartisipasi dalam penggunaan media
12. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru
13. Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok dengan kondusif
14. Peserta didik mulai mengeksplorasi bentuk bangun datar dan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari dalam materi kelompok bangun datar dengan alokasi waktu yang ditentukan oleh guru
15. Peserta didik melakukan presentasi dari setiap kelompok
16. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi terhadap jawaban dari soal kelompok
17. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait materi yang belum dipahami
18. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari pada hari tersebut
19. Peserta didik berdoa dan memberi salam penutup

Tabel 3.8 Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor (1-5)	Alokasi Waktu
1	Kegiatan pendahuluan	Guru memberi salam kepada peserta didik		10 menit
2		Guru mengabsen kehadiran peserta didik		
3		Guru menanyakan kabar peserta didik		
4		Guru memberikan semangat kepada peserta didik dan mengkondisikan kelas untuk siap belajar		
5		Guru memberikan apersepsi terkait materi yang telah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari “apakah kalian masih ingat terkait rumus materi bangun datar persegi, segitiga dan persegi panjang yang sudah dipelajari?”		
6		Guru menjelaskan terkait tujuan belajar dan motivasi belajar yang akan dipelajari hari ini		

7		Guru menyiapkan media papan berpaku dengan bentuk bangun datar dan disesuaikan dengan materi		
7	Kegiatan Inti	Guru mengajak peserta didik untuk mengamati terlebih dahulu benda-benda disekitar ruangan kelas		50 menit
8		Setelah mengamati peserta didik diminta untuk menyebutkan benda-benda apa saja yang ada di dalam kelas yang berbentuk bangun datar		
9		Guru menjelaskan materi bangun datar yang akan dipelajari dan mengkosongkan media papan berpaku.		
10		Guru mengajak 2 peserta didik untuk maju ke depan dan membentuk bangun datar menggunakan media papan berpaku.		
11		Guru menentukan ukuran bangun datar yang dibentuk seperti persegi, segitiga, jajargenjang dan trapesium		
12		Peserta didik membentuk bangun datar dengan warna karet berbeda dengan merenggangkan karet pada paku-paku diatas papan tersebut lalu menghitung luasnya.		
13		Peserta didik melakukan tanya jawab terkait video penggunaan media papan berpaku dan manfaat dari media papan berpaku		
14		Guru memberikan bimbingan dan umpan balik saat peserta didik menggunakan media papan berpaku		
15		Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi bangun datar		
16		Guru membentuk kelompok peserta didik terkait bentuk-bentuk bangun datar dan pemecahan bangun datar dalam kehidupan sehari-hari		

17		Guru bersama peserta didik mengevaluasi jawaban dari setiap kelompok		
18		Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang sudah dipelajari		
19	Kegiatan penutup	Guru memberikan kesimpulan bersama peserta didik terkait materi yang dipelajari		10 menit
20		Guru memberikan pantun		
21		Guru menutup pembelajaran dan berdoa		
22		Guru memberikan salam kepada peserta didik		
Jumlah Skor				
Rata-Rata				

Jumlah penskoran sebagai berikut ;

- Skor 5 : Terlaksana dengan sangat baik
- Skor 4 : Terlaksana dengan baik
- Skor 3 : Terlaksana dengan cukup
- Skor 2 : Terlaksana dengan kurang baik

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

Nilai	Keterangan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup Baik
55-59	Kurang Baik
≤ 54	Sangat Kurang

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal⁵³. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Hipotesis statistik yang digunakan yaitu :

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_a : Sampel tidak berdistribusi normal

Uji Normalitas yang dilakukan yeti menggunakan uji jenis shapiro wilk dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic 22*. Rumus uji shapiro wilk yaitu :

$$T_3 = \frac{1}{3} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_1) \right]^2$$

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

a_i = Koefisien Test

X_i = Angka ke i pada data

$\bar{X}$ = Rata-Rata data

T_3 = Konversi statistik Shapiro Wilk

Kriteria pengujian menggunakan shapiro wilk :

⁵³ Nuryadi and others, 'Dasar-Dasar Statistik Penelitian', *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017, 81, 90–91 0.

- a. Jika nilai Sig >0,05, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig <0,05, maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya⁵⁴. Prosedur yang dikerjakan untuk menuju pada diterima atau ditolaknya hipotesis statistik merupakan bagian penting dari statistika inferensial, yang disebut uji hipotesis. Uji Hipotesis dilakukan menggunakan Uji Wilcoxon dengan berbantuan Software IBM SPSS Statistic 22. Berikut rumus Uji wilcoxon :

$$\Sigma R(+) + \Sigma R(-) = \frac{n(n+1)}{2}$$

⁵⁴ Anisa Fitri and others, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian, Yayasan Kita Menulis*, 2023, pp. 48–49 <[https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf)>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

1). Identitas SDN 1 Sumberejo

SD Negeri 1 Sumberejo merupakan salah satu Sekolah Dasar yang beralamat di Jl. Ngudi Rahayu Bd 43 Desa Sumberejo Kec Batanghari Kab Lampung timur Provinsi Lampung. SD Negeri 1 Sumberejo terdiri dari 11 ruangan, ruang kelas berjumlah 6, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang musola, 1 ruang UKS. Kelas 1 sampai dengan kelas VI terdapat 6 rombongan belajar. Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 1 Sumberejo sebagai berikut; lapangan untuk upacara dan olahraga, kantin, perpustakaan, UKS dan Mushola. Yang dimana ini untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar.

- | | |
|-----------------------|-------------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : UPTD SD NEGERI 1 SUMBERREJO |
| 2) NPSN | : 10806515 |
| 3) Jenjang Pendidikan | : SD |
| 4) Status Sekolah | : Negeri |
| 5) Alamat Sekolah | : Jl. Ngudi Rahayu Bd. 43 |
| 6) Kecamatan | : Kec Batanghari |
| 7) Kabupaten | : Lampung Timur |
| 8) Provinsi | : Lampung |

2). Letak Geografis SDN 1 Sumberejo

Sekolah Dasar Negeri 1 Sumberejo berada di Desa Sumberejo dengan posisi lintang -5,1366 dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Timur Berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Desa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan TK Pertiwi

3). Visi dan Misi SDN 1 Sumberejo

a) Visi :

Terwujudnya Peserta Didik Yang Cerdas Dalam Biding Pengetahuan Kecakapan Hidup Dan Berbudi Pekerti Untuk Menuju Siswa Yang Berakhlak Mulia Berbudaya Dan Berkarakter Bangsa.

b) Misi :

- 1) Meningkatkan Kompetensi dasar peserta didik dan pengembangan kompetensinya.
- 2) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna.
- 3) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.
- 4) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.

- 5) Membebaskan untuk berpikir aktif, berkreasi, dan menjunjung tinggi nilai budaya dan karakter bangsa.
- 6) Membiasakan peserta didik untuk kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

4). Data Guru SDN 1 Sumberejo

Proses pembelajaran pada SDN 1 Sumberejo juga didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan oleh biding dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 1 Sumberejo berjumlah (). Berikut data guru di SDN 1 Sumberejo :

Tabel 4.1
Data Guru SDN 1 Sumberejo⁵⁵

No	Nama	Jabatan
1.	Zirvita	Kepala Sekolah
2.	Rohmadi	Wakil Kepala Sekolah
3.	Rialitatur Mirantika	Guru Kelas IV
4.	Siti Munawaroh	Guru Kelas V
5.	Zum'ah Martina Suryani	Guru Kelas VI
6.	Regina Rizkia Lia Sara	Guru kelas III
7.	Yulistiana	Guru Kelas II
8.	Evi Kartika Puspita Sari	Guru Mapel
9.	Haryo Pamungkas	Guru Kelas I
10.	Suripto	Satpam

5) Data Peserta Didik SDN 1 Sumberejo

Peserta Didik terdapat di SDN 1 Sumberejo berjumlah 119. Berikut ini data peserta didik di SDN 1 Sumberejo tahun pelajaran 2024/2025 :

Tabel 4.2
Data Peserta Didik SDN 1 Sumberejo Tahun 2024/2025

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	15	5	20
Tingkat 6	11	11	22

⁵⁵ Dokumentasi Data Penelitian di SDN 1 Sumberejo Tahun 2024

Tingkat 4	12	5	17
Tingkat 3	16	9	25
Tingkat 5	9	10	19
Tingkat 2	10	6	16
Jumlah Peserta Didik	73	46	119

Sumber : Dokumentasi Data Peserta didik di SDN 1 Sumberejo

6) Sarana dan Prasarana di SDN 1 Sumberejo

Sarana dan Prasarana yang membantu proses pembelajaran di SDN 1 Sumberejo antara lain :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SDN 1 Sumberejo

No	Nama Prasarana	Jumlah
1	Kelas 1	1
2	Kelas 2	1
3	Kelas 3	1
4	Kelas 4	1
5	Kelas 5	1
6	Kelas 6	1
7	Mushola	1
8	Perpustakaan	1
9	Ruang Guru	1
10	Uks	1
11	Wc Guru	2
13	Wc Siswa	2

2. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Perhitungan uji validitas penelitian ini menggunakan IBM

SPSS Statistic 22 dengan peserta responden sebanyak 22 peserta

didik kelas VI di SDN 1 Sumberejo. Berikut adalah hasil uji validitas :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No Soal	Keterangan	Kriteria
1.	0,151	Tidak Valid
2.	0,029	Valid
3.	0,540	Tidak Valid
4.	0,140	Tidak Valid
5.	0,013	Valid
6.	0,935	Tidak Valid
7.	0,002	Valid
8.	0,512	Tidak Valid
9.	0,180	Tidak Valid
10.	0,700	Tidak Valid
11.	0,633	Tidak Valid
12.	0,001	Valid
13.	0,030	Valid
14.	0,093	Tidak Valid
15.	0,829	Tidak Valid
16.	0,151	Tidak Valid
17.	0,029	Valid
18.	0,060	Tidak Valid
19.	0,168	Tidak Valid
20.	0,005	Valid
21.	0,642	Tidak Valid
22.	0,001	Valid
23.	0,253	Tidak Valid
24.	0,991	Tidak Valid
25.	0,539	Tidak Valid
26.	0,119	Tidak Valid
27.	0,001	Valid
28.	0,030	Valid
29.	0,020	Valid
30.	0,870	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka instrumen soal tersebut valid, namun jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka instrumen soal tersebut tidak valid. Dapat disimpulkan bahwa

hasil uji validitas dari jumlah 30 soal hanya 11 soal yang valid dan 19 soal yang tidak valid dari jumlah responden sebanyak 22 peserta didik.

2) Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistic 22 dengan peserta responden sebanyak 22 peserta didik diluar sampel penelitian. Berikut adalah hasil uji reliabilitas :

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	12

Berdasarkan tabel diatas,dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas yaitu senilai 0,861 menunjukkan hasil reliabilitas yang sangat tinggi berdasarkan kriteria reliabilitas pada rentang 0,80 – 1,00 jadi uji reliabilitas tersebut berkategori pada kriteria sangat tinggi

3) Tingkat Kesukaran

Perhitungan uji tingkat kesukaran penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistic 22 dengan peserta responden sebanyak 22 peserta didik. Berikut adalah hasil uji tingkat kesukaran :

Tabel 4.6
Hasil Uji Tingkat kesukaran

No Soal	Mean	Kriteria
1.	0,95	Mudah
2.	0,57	Sedang
3.	0,29	Sukar
4.	0,48	Sedang
5.	0,48	Sedang
6.	0,14	Sukar
7.	0,57	Sedang
8.	0,86	Mudah
9.	0,24	Sukar
10.	0,38	Sedang
11.	0,95	Mudah
12.	0,52	Sedang
13.	0,71	Mudah
14.	0,62	Sedang
15.	0,90	Mudah
16.	0,95	Mudah
17.	0,57	Sedang
18.	0,00	Sukar
19.	0,38	Sedang
20.	0,29	Sukar
21.	0,10	Sukar
22.	0,62	Sedang
23.	0,90	Mudah
24.	0,10	Sukar
25.	0,33	Sedang
26.	0,43	Sedang
27.	0,81	Mudah
28.	0,48	Sedang
29.	0,71	Mudah
30.	0,62	Sedang

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran pada tabel diatas,dapat disimpulkan bahwa dari 30 soal terdapat 7 soal sukar, 14 soal sedang dan 9 soal mudah.

4) Daya Pembeda

Perhitungan uji daya pembeda menggunakan IBM SPSS Statistic

22. Berikut hasil uji daya pembeda berdasarkan tabel :

Tabel 4.7
Hasil Uji Daya Pembeda

No Soal	Daya Beda	Kriteria
1.	0,263	Cukup
2.	0,352	Baik
3.	0,015	Kurang Baik
4.	0,476	Sangat Baik
5.	0,383	Baik
6.	0,137	Kurang Baik
7.	0,535	Sangat Baik
8.	0,044	Kurang Baik
9.	0,427	Sangat Baik
10.	0,251	Cukup
11.	0,174	Kurang Baik
12.	0,584	Sangat Baik
13.	0,358	Baik
14.	0,241	Cukup
15.	0,040	Kurang Baik
16.	0,263	Cukup
17.	0,352	Baik
18.	0,000	Kurang Baik
19.	0,452	Sangat Baik
20.	0,463	Sangat Baik
21.	0,008	Kurang Baik
22.	0,570	Sangat Baik
23.	0,173	Kurang Baik
24.	0,097	Kurang Baik
25.	0,296	Cukup
26.	0,067	Kurang Baik
27.	0,238	Cukup
28.	0,566	Sangat Baik
29.	0,358	Baik
30.	0,383	Baik

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian Pre-experimental. Rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembandingan. Perolehan data dilakukan

dengan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media papan berpaku dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media papan berpaku. Dilaksanakan di kelas V SDN 1 Sumberejo dengan materi Luas Bangun Datar.

1) Data Hasil Pretest Kelas Pre-Experimental

Sebelum melakukan perlakuan/treatment, Peneliti melakukan pretest terlebih dahulu kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik sebelum menggunakan media papan berpaku di kelas V SDN 1 Sumberejo. Berikut hasil data pretest :

Tabel 4.8
Data Pretest

Kelas	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas
Pre-Experiment	53,15	80	20	3	16

Berdasarkan tabel diatas terkait hasil pretest di kelas V SDN 1 Sumberejo, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas pre-experimental yaitu senilai 53,15 dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 20.

2) Data Hasil Posttest kelas Pre-Experimental

Setelah memberikan perlakuan/treatment, peneliti melakukan posttest untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah menggunakan media papan berpaku selama proses

pembelajaran. Posttest dilakukan di kelas V SDN 1 Sumberejo sebagai kelas Pre-Experimental. Berikut hasil data posttest:

Tabel 4.9
Data Posttest

Kelas	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas
Pre-Experimental	64,73	90	50	7	12

Berdasarkan tabel diatas terkait hasil data posttest di kelas V SDN 1 Sumberejo, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas pre-experimental yaitu senilai 64,73 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50.

3) Data Peningkatan Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Pre-Experimental

Berdasarkan hasil data pretest dan posttest yang telah dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan. Berikut peningkatan hasil belajar peserta didik kelas pre-experimental :

Tabel 4.9
Peningkatan Hasil Belajar

Kelas	Rata-Rata		Peningkatan
	Pretest	Posttest	
Pre-Experiment	53,15	64,73	11,58

Berdasarkan tabel diatas terkait data pretest dan posttest hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Sumberejo mengalami peningkatan senilai 11,58 secara signifikan.

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian digunakan untuk mengukur data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas berfokus shapiro wilk karna sampel kurang dari 30. Jika data berdistribusi dengan normal maka menggunakan uji parametrik yaitu uji paired sample t test, namun jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik dengan uji wilcoxon. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 22 :

Tabel 4.10
Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.200	19	.045	.918	19	.105
Posttest	.210	19	.027	.888	19	.030

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk melihat uji normalitas harus berfokus pada tabel Tests of normality. Jumlah data yang digunakan <50 maka digunakan kolom sig. pada bagian shapiro wilk nilai sig. Normalitas dapat

terpenuhi jika $\text{sig.} < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis Pretest 0,10 $\geq 0,05$ dan nilai $\text{sig.posttest } 0,03 \leq 0,05$. Berdasarkan data diatas ditemukan bahwa nilai hasil analisis posttest $\text{sig.} \leq 0,05$ maka hasil uji normalitas tersebut tidak berdistribusi dengan normal maka dilanjutkan dengan menggunakan uji hipotesis melalui wilcoxon.

2) Uji Hipotesis Wilcoxon

Uji Wilcoxon dilakukan untuk membandingkan dua pengamatan yang berasal dari satu sampel . Prinsipnya adalah untuk menguji apakah ada peningkatan sebelum menggunakan media papan berpaku atau sesudah menggunakan papan berpaku. Berikut hasil uji wilcoxon dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 22 :

Tabel 4.11
Uji Wilcoxon
Test Statistics^a

	Posttest - Pretes
Z	-2.160 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.031

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon diatas dapat disimpulkan bahwa untuk membandingkan nilai sig. dan nilai alpa cronbach $<0,05$ yang dihasilkan pada perhitungan dengan aplikasi SPSS adalah senilai $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada pengaruh media papan berpaku terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada pemahaman tentang materi luas bangun datar di SDN 1 Sumberejo..

3) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Papan Berpaku terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi luas bangun datar kelas V di SDN 1 Sumberejo. Penelitian ini menggunakan satu sampel yaitu kelas Pre-Experimental. Proses kegiatan pembelajaran dilakukan dikelas V dan penelitian ini dilakukan sebanyak 6 pertemuan yaitu dengan alokasi waktu 2 pertemuan untuk posttest dan pretest yaitu 2×35 Menit dan alokasi waktu 4 pertemuan yaitu 2×35 menit untuk proses pembelajaran terkait pemahaman materi luas bangun datar melalui media papan berpaku. Pelaksanaan pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 26 November 2024 dengan memberikan pretest. Pertemuan kedua dilaksanakan hari kamis tanggal 28 november 2024 dilakukan dengan memberikan materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan media

papan berpaku selama proses pembelajaran serta dilakukan kegiatan observasi oleh guru terkait aktivitas belajar peserta didik dalam penerapan media papan berpaku..

Pertemuan Ketiga dilakukan pada hari senin tanggal 9 desember 2024 dilakukan dengan memberikan materi luas bangun datar segitiga dan jajar genjang menggunakan media papan berpaku selama proses pembelajaran serta dilakukan kegiatan observasi oleh guru terkait aktivitas belajar peserta didik dalam penerapan media papan berpaku. Pertemuan Keempat dilakukan pada hari selasa tanggal 10 desember 2024 dilakukan dilakukan dengan memberikan materi luas bangun datar belah Ketupat dan trapesium menggunakan media papan berpaku selama proses pembelajaran serta dilakukan kegiatan observasi oleh guru terkait aktivitas belajar peserta didik dalam penerapan media papan berpaku. Pertemuan Kelima dilakukan pada hari Rabu tanggal 11 desember 2024 dilakukan dengan memberikan evaluasi terkait materi luas bangun datar yang masih sulit dipahami menggunakan media papan berpaku selama proses pembelajaran serta dilakukan kegiatan observasi oleh guru terkait aktivitas belajar peserta didik dalam penerapan media papan berpaku. Pertemuan Keenam dilakukan pada hari Kamis tanggal 12 desember 2024 dilakukan dilakukan dengan memberikan posttest untuk

mengetahui apakah penerapan media papan berpaku dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi luas bangun datar.

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media papan berpaku dapat dilihat pada deskripsi tabel berikut :

1) Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Papan Berpaku Oleh Guru

Observasi dilakukan selama 4 pertemuan dengan menggunakan media papan berpaku. Hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Hasil Observasi Guru

Aspek Yang diamati	Skor aspek yang diamati			
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
1	4	5	5	5
2	4	4	5	5
3	4	4	4	4
4	3	4	5	5
5	4	4	4	5
6	4	5	5	5
7	3	4	4	5
8	4	5	4	5
9	4	3	5	4
10	5	4	4	5
11	3	3	5	5
12	4	5	4	5
13	5	4	4	5
14	4	3	5	5

15	4	5	4	5
16	3	4	5	5
17	4	4	4	5
18	4	5	5	5
Jumlah Skor	70	75	81	87
Nilai Per Pertemuan	77,7	83,3	90	96,6
Kriteria	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
Rata-Rata Keseluruhan	78,5			
Kriteria	Baik			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan media papan berpaku yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama sampai keempat mengalami peningkatan. Pertemuan pertama memperoleh skor senilai 70 dengan nilai per pertemuan senilai 77,7 dengan kategori baik. Pertemuan kedua memperoleh skor senilai 75 dengan nilai per pertemuan senilai 83,3 dengan kategori baik. Pertemuan ketiga memperoleh skor senilai 81 dengan nilai per pertemuan senilai 90 dengan kategori sangat baik. Pertemuan keempat memperoleh skor senilai 87 dengan nilai per pertemuan senilai 96,6 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menggunakan media papan berpaku mengalami peningkatan dari awal pembelajaran sampai akhir pertemuan.

2) Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Papan Berpaku Oleh Peserta Didik

Selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas peserta didik diamati langsung oleh observer. Observasi yang diamati selama proses pembelajaran adalah aktivitas belajar oleh peserta didik menggunakan media papan berpaku selama empat kali pertemuan. Hasil observasi kegiatan pembelajaran peserta didik selama proses pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta didik				Jumlah	Rata-Rata	Kriteria
		P I	P II	P III	PIV			
1	AAS.	67	69	72	75	283	70,75	Aktif
2	AKZ.	64	68	71	76	279	69,75	Aktif
3	AK.	61	65	68	73	267	66,75	Aktif
4	CAD.	70	73	77	81	301	81	Aktif
5	EAS.	59	63	66	72	260	65	Aktif
6	GA.	61	74	77	80	292	73	Aktif
7	IW.	71	75	79	83	308	77	Aktif
8	KNS.	73	77	80	85	315	78,75	Aktif
9	KJZ.	64	69	72	76	281	70,25	
10	KAP.	63	70	75	80	288	72	Aktif
11	MF.	65	69	74	79	287	71,75	Aktif
12	MEAZ.	62	67	70	76	275	68,75	Aktif
13	MTS.	59	63	69	74	265	66,25	Aktif
14	NAz-Z.	68	72	75	80	295	73,75	Aktif
15	NAS.	69	73	76	82	300	75	Aktif
16	RAS.	70	75	79	84	308	77	Aktif
17	SS.	63	68	73	83	287	71,75	Aktif
18	SNM.	65	69	71	77	282	70,50	Aktif
19	SP.	58	62	66	72	258	64,50	Aktif
Jumlah		1232	1321	1390	1488			
Rata-Rata		64,84	69,52	73,15	78,31			

Kriteria	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik
Jumlah Keseluruhan	285,84			
Rata-Rata Keseluruhan	71,46			
Kriteria	Cukup Baik			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran peserta didik menggunakan media papan berpaku mengalami peningkatan aktivitas belajar pada setiap pertemuan pada pertemuan pertama diperoleh skor 1168 dengan kriteria cukup. Pada pertemuan kedua diperoleh skor yaitu 1279 dengan kriteria cukup. Pada pertemuan ketiga diperoleh skor yaitu 1468 mengalami peningkatan yang cukup pesat dengan kriteria baik. Pada pertemuan keempat diperoleh skor tinggi yaitu 1600 hingga meningkatkan kriteria dengan keterangan sangat baik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran menggunakan media papan berpaku mengalami peningkatan dari awal pembelajaran sampai akhir pertemuan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media papan berpaku terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi luas bangun datar kelas V SDN 1 Sumberejo. Penelitian ini dilakukan selama 6 Pertemuan dengan dua kali pertemuan untuk Posttest dan Pretest serta empat kali pertemuan untuk penerapan media papan berpaku. Selama proses pembelajaran di kelas dalam menggunakan media papan berpaku, peserta didik menjadi lebih aktif bertanya

dan mengetahui secara langsung bentuk-bentuk dari bangun datar, beberapa peserta didik yang awalnya malu untuk maju ke depan kelas menjadi percaya diri karna bimbingan dari guru dan rasa ingin tahu dalam menerapkan media papan berpaku dalam membentuk bangun datar. Peserta didik juga tidak merasa jenuh karna semua peserta didik terlibat dalam penerapan media papan berpaku dan diskusi kelompok dalam membuat bentuk bangun datar melalui dan menyesuaikan luas panjang dan lebar yang sudah ditentukan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan penelitian Yohanes Lagadoni Keraf yang berjudul Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 Sdn Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta⁵⁶ yang menyatakan bahwa media papan berpaku dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, Bima Setiyansah Yang Berjudul Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 03 Klegen Kota Madiun⁵⁷ menyatakan bahwa penerapan media papan berpaku menjadikan peserta didik menjadi lebih semangat dan antusias selama proses pembelajaran, peserta didik terlibat langsung dalam menggunakan media papan berpaku sehingga terbukti meningkatkan motivasi aktivitas belajar peserta didik. Penelitian Deka yang

⁵⁶ Yohanes Lagadoni Keraf, 'Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3 SDN Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta', 9.

⁵⁷ Bima Setiyansah and Universitas Pgri Madiun, 'Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 03 Klegen Kota Madiun', 3.

berjudul, “Pengaruh Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 78 Kota Bengkulu”. Juga menguatkan bahwa media papan berpaku mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵⁸ Dan Penelitian Dhia yang berjudul “Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Perbedaan Motivasi Belajar IPA Kelas V SD”.⁵⁹ Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media papan berpaku dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi luas bangun datar, terdapat beberapa kontradiksi yang perlu diperhatikan yaitu peningkatan nilai pretest(53,15) ke posttest(64,73) rata-rata nilai posttest masih tergolong rendah dan belum mencapai ketuntasan minimal(KKM). Penelitian yang sudah dilakukan memperoleh nilai rata-rata untuk pretest yaitu senilai 53,15 lebih rendah dibandingkan untuk posttest yaitu sebesar 64,73. Dan untuk hasil dari perhitungan uji normalitas dengan menggunakan shapiro wilk karna sampel kurang dari tiga puluh dan data yang dihasilkan tidak normal yaitu 0,105 atau nilai $\text{sig.} < 0,50$ maka data posttest tidak normal dan dilanjutkan dengan menggunakan uji non parametrik yakni menggunakan uji wilcoxon. Sedangkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji wilcoxon diketahui nilai $\text{sig.} 0,031$, sesuai kriteria jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media papan berpaku terhadap hasil belajar matematika materi luas bangun datar.

⁵⁸ Deka Wulandari, “Pengaruh Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 78 Kota Bengkulu”.2020,9

⁵⁹ Dhia Suprianti,dkk, “Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Perbedaan Motivasi Belajar IPA Kelas V SD”.Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan,5.

Penelitian ini dikuatkan dengan kajian penelitian terdahulu yaitu Deka Wulandari yang menyatakan bahwa media papan berpaku memiliki kelebihan yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih berpikir kritis, kreatif dan aktif dalam belajar yang sebelumnya menggunakan media papan berpaku peserta didik hanya belajar seadanya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa media papan berpaku dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat peserta didik menjadi lebih antusias dan percaya diri dalam berpartisipasi dan kerja sama diskusi kelompok. Selain itu, media papan berpaku dapat membuat peserta didik menjadi lebih kritis dan berani menyampaikan hasil diskusi kelompok masing-masing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu Hasil analisis data uji hipotesis dengan menggunakan uji wilcoxon diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,031 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta didik dalam penerapan media papan berpaku pada materi luas bangun datar. Hal ini juga dinyatakan pada nilai rata-rata pretest 53,15 lebih rendah dibandingkan nilai posttest yaitu sebesar 64,73. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan berpaku terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi luas bangun datar kelas V di SDN 1 Sumberejo.

Hasil Observasi selama proses pembelajaran menggunakan media papan berpaku dapat diketahui selama proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih semangat dan antusias serta berani maju di depan kelas untuk menerapkan langsung media papan berpaku dan percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi kelompok. Selain itu media papan berpaku membuat peserta didik menjadi lebih berpikir kritis dan meningkatkan rasa ingin tahu serta mengasah daya ingat mereka dalam menghafalkan rumus-rumus luas bangun datar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh,peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi guru, harus meningkatkan aktivitas belajar peserta menjadi lebih aktif dan menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak merasa jenuh. Peneliti ingin memberikan saran untuk menggunakan media papan berpaku dalam pembelajaran materi luas bangun datar,selain meningkatkan hasil belajar namun membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan percaya diri.
2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih mampu meningkatkan aktivitas dan antusias belajar terutama pada mata pelajaran matematika materi bangun datar supaya tidak mengalami kesulitan dalam memahami bentuk dari bangun datar serta rumusnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meningkatkan penerapan media papan berpaku menjadi lebih kreatif agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penggunaan media papan berpaku pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Indah, 'Pembelajaran Matematika di SD', *Pendidikan Matematika I*, December 2019.
- Astuti, M. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Deepublish.
- Bareq, 'Pemecahan Masalah Matematika', *Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.*, 2007.
- Herpratiwi, 'Teori Belajar Dan Pembelajaran', *Media Akademi*, 2016.
- Desty. S. W, (2023). *Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Fitri, Anisa dan Rani Rahim dkk. "*Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*". *Yayasan Kita Menulis*, 2023.
- Hidayat, A, "*Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas- Reliabilitas*". Health Books Publishing, 2021.
- Keraf, Yohanes Lagadoni, 'Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematik Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas III SDN Sawit Sewon, Bantul, Yogyakarta', *Fakultas Ilmu Pendidikan*, 2017.
- Kevin, "*Penelitian Tindakan Kelas*". Penerbit Widina, 2025.
- Lastrijanah. D, "Pengaruh Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Didaktika Tauhidi : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2017.
- Lubis, Dicky Chandra dan Annida Azhari Ritonga dkk, 'Studi Literatur Review : Pengaruh Penggunaan Media Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SD/MI'. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 8, No. 1, 2024.
- Magdalena, Ina Nur dan Fajriyati Islami dkk, 'Tiga Ranah Kognitif,Afektif,Dan Kognitif', *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, Vol. 2, No.1, 2020.
- Mayasari, Novi dan Nelly Indriastuti dkk, 'Modul Geoboard', 2017.
- Munte, Devi Maria dan Yanti Arasi Sidabutar dkk, 'Pengaruh Media Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV UPTD SD Negeri 1 Pematang Siantar', 2024.
- Nissa, Ita Chairun, "*Teori Dan Praktik Kemampuan Pemecahan Masalah*". 2015.
- Nursolehah, Yuniartin dan T, "Penggunaan Alat Peraga Geoboard (Papan Berpaku) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika". *Volume XIV No.1*, 2017.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami dkk, 'Dasar-Dasar Statistik Penelitian', *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017.

- Nuryani , A. H, "*Prinsip - Prinsip Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan*" . CV.Ruang Tentor, 2024.
- Novita, A. A, (2025). *Kontruksi Instrumen Penelitian*. Cv. Ruang Tentor.
- Rahmah, Nur, 'Hakikat Pendidikan Matematika', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol.1. No.2, 2018.
- Rizka, A. H, "*Evaluasi Pembelajaran : Teori dan Praktik*". Jakad Media Publishing, 2025.
- Saputri, Hera Apriliana, Zulhijrah dkk, 'Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2023.
- Sari, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph dkk, "*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*". 2023.
- Saugstad, Per dan Novi Irwan Nahar, "*Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran, An Inquiry into the Foundations of Psychology*". 2019.
- Setiyansah, Bima, dan Universitas PGRI Madiun, 'Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 03 Klegen Kota Madiun'. 2024.
- Shinta, M. I. "*Media Pembelajaran Matematika (Pengantar dan Pemanfaatan Potensi Wilayah Pesisir Sebagai Media Pembelajaran Matematika)*". Syiah Kuala University, 2023.
- Soenarjo, R, J. "Matematika 5 Untuk SD/MI Kelas V". Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sukardjono. 'Hakikat Matematika', *Journal of UOEH*, 1996.
- Suprianti, Dhia, Munzil dkk. 'Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Perbedaan Motivasi Belajar IPA Kelas V SD', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2020.
- Suyono, "*Pengantar Teori Reliabilitas*". Penerbit NEM, 2024.
- Hairun, Y. "*Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*". Deepublish, 2020.
- Wahyudin, 'Kemestian Pengetahuan Priori Objek dan Objektivitas dalam Matematika, Serta Hubungan Antara Matematika dan Sains', *Hakikat Matematika*, 2011.
- Winarti, Edi Istiyono, "*Taksonomi Hingher Order Thinking Skill Untuk Penilaian Pembelajaran Matematika*". Widya Sari Press Salatiga, 2020.
- Wulandari, Deka, *Pengaruh Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 78 Bengkulu*, 2020.
- Wulandari, Fitria, 'Hakikat Matematika dan Pembelajaran Matematika di SD', *Journal of UOEH*, 1996.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline

OUTLINE

PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1 SUMBERREJO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
- B. Papan Berpaku
- C. Pembelajaran Matematika
- D. Keterkaitan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Papan Berpaku
- E. Kerangka Konseptual Pendidikan
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Media Papan Berpaku)
 - 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Tes
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Tes
 - 2. Pengujian Instrumen Tes
 - 3. Observasi
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Normalitas

2. Uji Hipotesis

3. Uji N-gain

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- 1) Identitas SDN 1 Sumberejo
- 2) Letak Geografis SDN 1 Sumberejo
- 3) Visi dan Misi SDN 1 Sumberejo
- 4) Data Guru SDN 1 Sumberejo
- 5) Data Peserta Didik SDN 1 Sumberejo
- 6) Sarana Dan Prasarana SDN 1 Sumberejo

2. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian

- 1) Uji Validitas
- 2) Reliabilitas
- 3) Tingkat Kesukaran
- 4) Daya Pembeda

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- 1) Data Hasil Pretest Kelas Pre-Experimental
- 2) Data Hasil Posstest Kelas Pre-Experimental
- 3) Data Peningkatan Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Pre-Experimental

4. Pengujian Hipotesis

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Hipotesis Wilcoxon
- 3) Uji N-Gain
- 4) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

B. Pembahasan

Pengaruh Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Matematika
Di Kelas V SDN 1 Sumberejo.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 18 November 2024

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Dea Tara Ningtyas, M. Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Putri Pramudita
NPM. 2101031027

Lampiran 2. Modul Ajar

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Putri Pramudita
Instansi/Sekolah	: SDN 1 Sumberejo
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

Fase C Berdasarkan Elemen

Bilangan	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat
----------	--

	membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma)
Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.
Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih

	besar dalam suatu percobaan acak.
Tujuan Pembelajaran	6) Untuk memperdalam pemahaman bahwa luas sebuah bangun datar dapat dihitung dan mampu mengetahui cara menghitung luasnya. 7) Menemukan dengan membagi luas segi banyak menjadi segitiga dan lainnya. 8) Memikirkan cara menemukan luas segitiga, jajargenjang, belah ketupat, dan trapesium.
Profil Pancasila	9) Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 10) Berkebhinekaan Global 11) Mandiri 12) Bernalar 13) Kritis 14) Kreatif
Kata kunci	Jajargenjang, Segitiga, Trapesium, Belah ketupat

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
19 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah peserta didik sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Tertulis • Unjuk Kerja
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode :
• Ceramah • Diskusi dan Drill • Presentasi
Sarana dan Prasarana
Ruang Kelas, White board, Pensil, Buku tulis, spidol, Karet, Papan Berpaku, gambar dari buku pelajaran (untuk ditampilkan dan untuk peserta didik).
Materi Pembelajaran
Luas Bangun Datar ; 1 Luas Persegi Panjang 2 Luas Persegi 3 Luas Jajargenjang 4 Luas Segitiga 5 Luas Trapezium 6 Luas Belah ketupat
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama Buku Guru Matematika Vol 2 kelas V SD Buku Siswa Matematika Vol 2 kelas V SD 2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
Persiapan Pembelajaran :
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Metode dan Aktivitas pembelajaran :
Pertemuan ke-1
• Menentukan luas persegi panjang dan persegi
Pendahuluan
• Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan (jika mulai di jam pertama) • Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi,

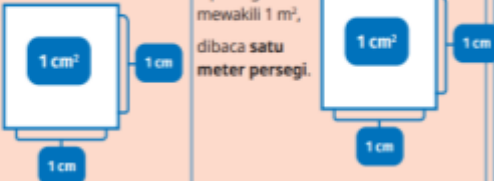
tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan

- Guru mulai merangkai bentuk persegi panjang menggunakan karet pada media papan berpaku

Alur Pembelajaran

- Guru menampilkan alat peraga papan berpaku dengan bentuk Persegi panjang dan persegi di papan tulis.
- Guru mengajak peserta didik mengamati benda-benda disekitar yang berbentuk persegi panjang untuk mengetahui panjang dan lebar.
- Guru meminta peserta didik membuat persegi panjang dengan papan berpaku sesuai lebar dan panjangnya.
- Guru meminta peserta didik mencermati bersama-sama dan menghitung luas persegi panjang
- Guru mengajak peserta didik mengamati beberapa gambar persegi di buku siswa serta mengingat kembali cara menghitung luas daerah persegi panjang.
- Selanjutnya, guru meminta peserta didik menghitung luas persegi .
- Guru meminta peserta didik membuat persegi panjang dengan papan berpaku sesuai sisi nya.
- Guru meminta peserta didik mencatat hasil hitungan mereka dalam tabel berikut. Setelah itu, guru meminta peserta didik melihat pola perkaliannya.
- Guru meminta peserta didik mencermati hubungan antara panjang, lebar, dan luas daerah persegi (banyaknya petak satuan).
- Guru menanyakan dapat atau tidaknya cara menghitung luas persegi panjang pada kegiatan sebelumnya diterapkan untuk menghitung luas daerah persegi serta perbedaanya di antara keduanya.

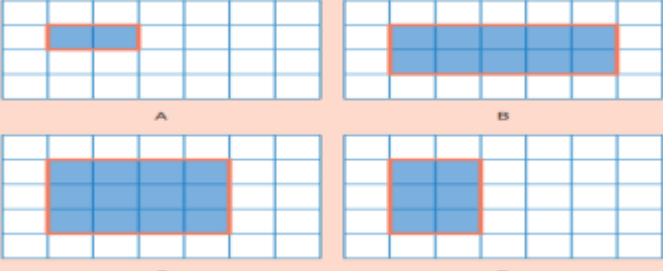
Perrsegi Panjang

Setiap kotak satuan akan tampak seperti gambar di samping. Kotak satuan di samping berbentuk persegi. Panjang dan lebarnya sama, yaitu 1 satuan. Setiap kotak satuan tersebut kita namakan dengan 1 satuan luas.	
Jika menggunakan satuan baku, dengan panjang dan lebar persegi satuan masing-masing 1 cm, maka 1 persegi satuan mewakili 1 cm², dibaca satu sentimeter persegi.	Jika panjang dan lebar persegi satuan masing-masing 1 m, maka 1 persegi satuan mewakili 1 m², dibaca satu meter persegi. 

Apa yang kalian temukan?

Jika ada daerah persegi panjang seperti gambar di samping, bagaimana cara menghitung luasnya?





Luas daerah persegi panjang dapat dihitung dengan cara berikut.

Luas = panjang × lebar



Untuk mendapatkan luas daerah persegi panjang, kita bisa mengalikan panjang dan lebarnya.



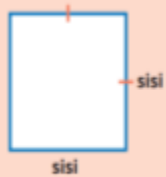
Hitunglah panjang, lebar, dan luas daerah setiap kotak di atas. Tuliskan hasilnya pada tabel berikut;

Bangun	Panjang	Lebar	Luas Daerah	Hitungan
A	2 satuan	1 satuan	2 satuan luas	$2 \times 1 = 2$
B	5 satuan	2 satuan	10 satuan luas	$5 \times 2 = 10$
C	4 satuan	3 satuan	12 satuan luas	$4 \times 3 = 12$
D	2 satuan	3 satuan	6 satuan luas	$2 \times 3 = 6$

Persegi

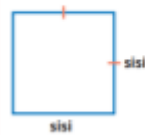
apa yang kalian temukan?

Jika persegi, apakah panjang dan lebarnya sama? **Sama**. Jika keduanya kita sebut sebagai "sisi", bagaimana cara menghitung luasnya?

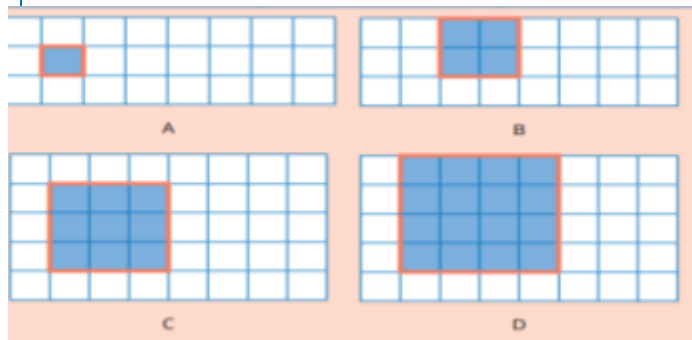


Luas daerah persegi dapat dihitung dengan cara berikut.

$$\text{Luas} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$



Seperti pada persegi panjang, luas daerah persegi dapat dihitung dengan mengalikan sisi-sisinya.



Hitunglah panjang, lebar, dan luas daerah setiap kotak di atas. Tuliskan hasilnya pada tabel berikut.

Bangun	Panjang	Lebar	Luas Daerah	Hitungan
A	1 satuan	1 satuan	1 satuan luas	$1 \times 1 = 1$
B	2 satuan	2 satuan	4 satuan luas	$2 \times 2 = 4$
C	3 satuan	3 satuan	9 satuan luas	$3 \times 3 = 9$
D	4 satuan	4 satuan	16 satuan luas	$4 \times 4 = 16$

Penutup (10 Menit)

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.

- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pertemuan Ke-2

Menentukan Luas Segitiga dan Jajargenjang

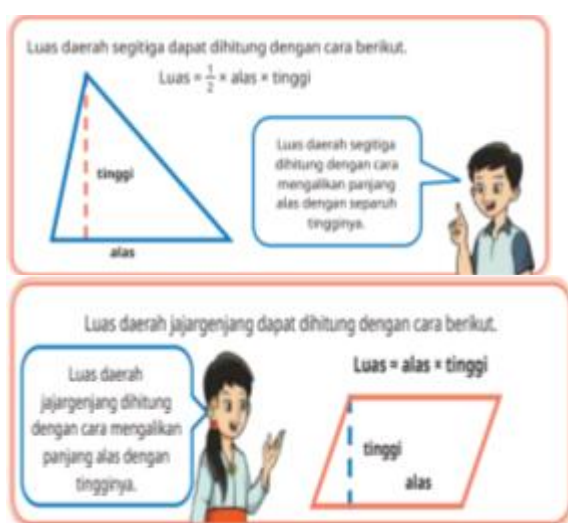
Pendahuluan

- Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik
- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Alur Pembelajaran

- Guru menampilkan alat peraga papan berpaku dengan bentuk segitiga di papan tulis.
- Guru meminta peserta didik membuat segitiga dengan papan berpaku sesuai ukurannya.
- Guru meminta peserta didik mengingat kembali cara menghitung luas daerah persegi panjang. Setelah itu, guru dapat menyanyakan dapat atau tidaknya daerah segitiga tersebut diubah menjadi daerah persegi panjang.
- Guru meminta peserta didik menghitung (memperkirakan) luas daerah segitiga dengan mengingat kembali cara menghitung luas daerah bangun datar yang sisi-sisinya tidak memenuhi persegi satuan yang utuh.
- Selanjutnya, guru meminta peserta didik menghitung luas daerah Jajargenjang.
- Guru mengajak peserta didik mengamati bentuk jajargenjang pada media papan berpaku dan ditentukan ukurannya dengan melibatkan peserta didik.

- Guru meminta peserta didik mengingat kembali cara menghitung luas daerah persegi panjang. Setelah itu, guru dapat menanyakan dapat atau tidaknya daerah jajargenjang diubah menjadi daerah persegi panjang.
- Guru meminta peserta didik menghitung (memperkirakan) luas daerah jajargenjang dengan mengingat kembali cara menghitung luas daerah bangun datar yang sisinya tidak memenuhi persegi satuan yang utuh.



Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pertemuan Ke-3

Menentukan Luas Belah ketupat dan Trapesium

Pendahuluan

- Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik

- Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Alur Pembelajaran

- Guru mempersiapkan media papan berpaku dengan bentuk trapesium dan belah ketupat
- Guru mengajak peserta didik mengamati bentuk trapesium pada media papan berpaku di papan tulis.
- Guru meminta peserta didik mengingat kembali cara menghitung luas daerah jajargenjang. Setelah itu, guru menanyakan dapat atau tidaknya trapesium tersebut diubah menjadi daerah jajargenjang.
- Guru meminta peserta didik menghitung (memperkirakan) luas daerah trapesium dengan mengingat kembali cara menghitung luas daerah bangun datar yang sisi-sisinya tidak memenuhi persegi satuan yang utuh.
- Selanjutnya, guru meminta peserta didik menghitung luas daerah Belah Ketupat.
- Guru mengajak peserta didik mengamati gambar daerah belah ketupat di buku siswa. Guru juga menampilkan alat peraga daerah belah ketupat di papan tulis.
- Guru meminta peserta didik mengingat kembali cara menghitung luas daerah persegi. Setelah itu, guru menanyakan dapat atau tidaknya daerah belah ketupat tersebut diubah menjadi daerah persegi.
- Selanjutnya, guru membimbing peserta didik memanipulasi daerah belah ketupat menjadi daerah persegi. Guru memastikan peserta didik memahami

bahwa saat diubah menjadi persegi, tidak ada daerah belah ketupat yang hilang, sehingga peserta didik meyakini bahwa luas daerahnya tetap.

- Guru meminta peserta didik menghitung (memperkirakan) luas daerah belah ketupat dengan mengingat kembali cara menghitung luas daerah bangun datar yang sisinya tidak memenuhi persegi satuan yang utuh.
- Selanjutnya, guru meminta peserta didik menghitung luas daerah persegi hasil manipulasi dari belah ketupat yang sama.



Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi

- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :

a. Penilaian sikap

Tabel Penilaian Sikap

No	NPD	Aspek yang dinilai												n
		1 Berdoa sebelum dan setelah pelajaran				2 Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh				3 Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

n adalah total penilaian (jumlah skor)
 N adalah Nilai untuk masing-masing siswa
 NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Tabel 1.6 Indikator Berdoa

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Tabel 1.7 Indikator Bersyukur

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan

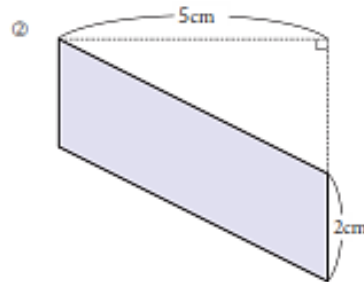
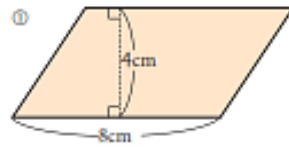
Tabel 1.8 Indikator Kesadaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh

b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

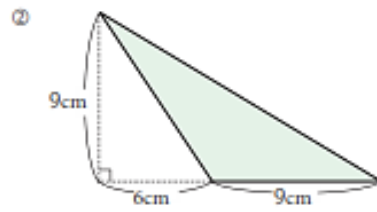
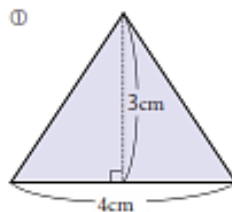
1 Hitunglah luas jajargenjang berikut.

Halaman 24-30



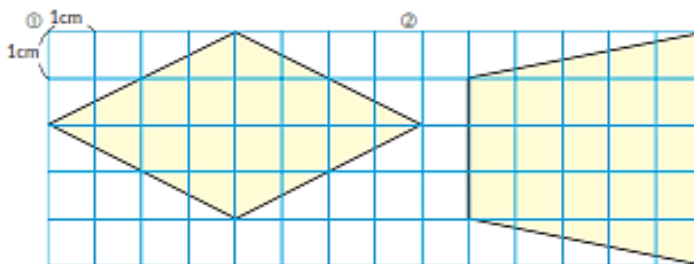
2 Hitunglah luas segitiga berikut.

Halaman 31-36



3 Ayo, tentukan luas belah ketupat dan trapesium berikut.

Halaman 37-39



Ayo, berhitung!

Kelas 4

Apakah kamu ingat?



① $32 : 2$

② $48 : 4$

③ $60 : 15$

④ $84 : 21$

⑤ $258 : 3$

⑥ $624 : 4$

⑦ $306 : 17$

⑧ $837 : 31$

Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi Peserta Didik:

Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang

sudah dialami

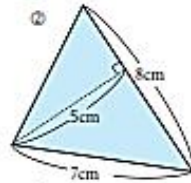
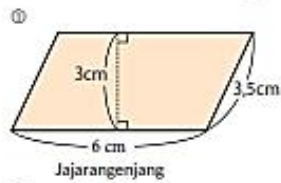
- a. Apa kesan kalian tentang materi ini?
- b. Materi apa yang sudah kalian fahami?
- c. Bagian mana yang belum kalian fahami?
- d. Masihkah ada kesulitan dalam membaca al-Qur'an?

C. LAMPIRAN

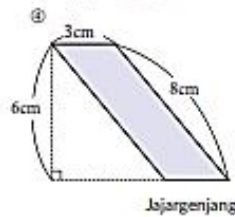
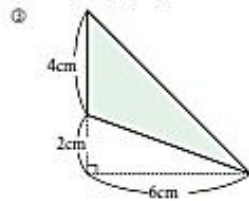
Lembar Kerja :

1 Hitunglah luas bangun datar berikut ini.

- Menemukan alas dan tinggi, dan menggunakan rumus.

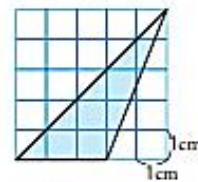


Ukuran mana yang akan kita gunakan?



2 Gambarkan segitiga yang luasnya sama dengan luas segitiga di samping, dan jelaskan alasan mengapa luas mereka sama.

- Menggambar segitiga yang luasnya sama



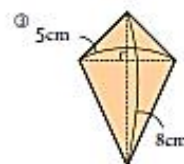
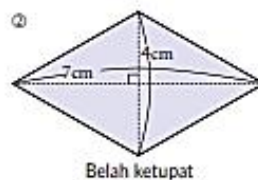
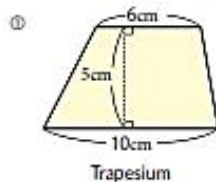
3 Segitiga di sebelah kanan mempunyai tinggi 15 cm dan luas 135 cm^2 . Berapa cm panjang alasnya?

- Menemukan tinggi atau alas jika luasnya diketahui.



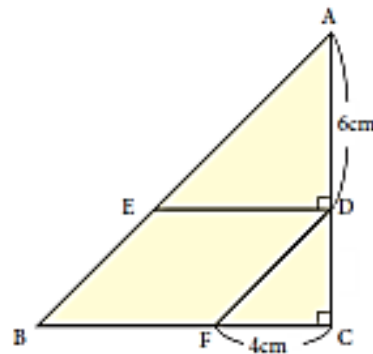
4 Carilah luas bangun berikut ini.

- Menemukan luas.



- 1 Pada segitiga ABC di bawah, sudut C siku-siku dan sisi BC sama panjang dengan sisi AC.

- Menemukan luas jajargenjang dengan menggunakan sifat segitiga dan jajargenjang.



- Tempatkan titik D sehingga panjang AD 6 cm.
- Garis DF sejajar dengan sisi AB, dan garis BC sejajar dengan sisi ED.
- Panjang sisi FC adalah 4 cm.

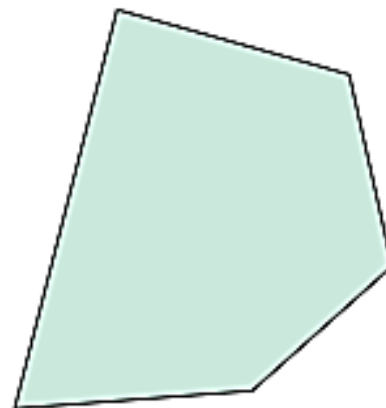
- 1 Apa jenis segiempat EBFD? Jelaskan alasan mengapa kamu berpikir demikian.

- 2 Jelaskan cara menemukan luas segiempat EBFD dengan langkah-langkah berikut.

- Sudut A dan B
- Sudut AED dan ADE
- Panjang ED
- Sudut DFC dan panjang DC
- Luas segi empat EBFD

- 2 Temukan luas bangun seperti ditunjukkan di samping dengan mengukur panjang ukuran yang dibutuhkan.

- Menemukan luas berbagai bentuk dengan menggunakan rumus luas yang telah dipelajari.



Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1"
Buku Panduan Siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 1 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 1"

Glosarium:

Persegi Panjang adalah poligon dengan empat siku-siku. bangun datar dua dimensi ini juga dapat didefinisikan sebagai jajar genjang yang memiliki sudut siku-siku.

Persegi adalah bangun poligon segi empat reguler, artinya bangun tersebut memiliki empat sisi yang sama panjang dan empat sudut yang sama besar. Jajar genjang atau jajaran genjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang rusuk yang masing-masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki dua pasang sudut yang masing-masing sama besar dengan sudut di hadapannya.

Sebuah segitiga adalah poligon dengan tiga ujung dan tiga simpul. Ini adalah salah satu bentuk dasar dalam geometri.

Trapezium adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang dua di antaranya saling sejajar namun tidak sama panjang.

Belah ketupat adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah segitiga siku siku masing-masing sama besar dengan sudut di hadapannya.

Daftar Pustaka:

Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas V Volume 2 Judul Asli: "Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 5th Vol. 2"

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>

<https://www.mathisfun.com>

<https://mathworld.wolfram.com>

Wali Kelas V



Siti Munawaroh, S.Pd
NIP.19890919 202012 2 002

Metro, Desember 2024

Peneliti



Putri Pramudita
NPM.2101031027

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 1 Sumberejo



Sarvita, S.Pd
NIP.19860821 200804 2 001

Lampiran 3. Media Papan Berpaku



Lampiran 4. Instrumen Soal Uji Coba dan Kunci Jawaban**Soal Uji Coba Matematika**

Nama :

Kelas :

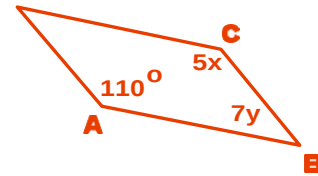
PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d, didepan jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang *bukan* merupakan sifat persegi adalah
 - a. semua sisi persegi sama panjang
 - b. diagonal-diagonal persegi saling berpotongan tegak lurus
 - c. sudut-sudut persegi dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya
 - d. jumlah sudut persegi 270°
2. Ayah mempunyai sebidang kebun kelapa sawit berbentuk persegi dengan luas 3025 m^2 . Ayah ingin membuat pagar mengelilingi kebun tersebut. Berapakah panjang pagar yang harus dibuat Ayah?
 - a. 260 m
 - b. 220 m
 - c. 180 m
 - d. 140 m
3. Suatu persegi panjang dengan semua sisi-sisinya sama panjang adalah
 - a. Suatu belah ketupat
 - b. Suatu jajargenjang
 - c. Suatu persegi
 - d. Pilihan a, b, dan c benar

4. Suatu jajargenjang dengan semua sisi-sisinya sama panjang adalah
- a. Suatu persegi panjang
 - b. Suatu persegi
 - c. Suatu layang-layang
 - d. Suatu belah ketupat
5. Panjang diagonal belah ketupat adalah 16 cm dan 30 cm . Berapakah panjang sisi belah ketupat tersebut?
- a. 23 cm
 - b. 17 cm
 - c. 16 cm
 - d. $13,5\text{ cm}$
6. Seorang taruna akademi kepolisian setiap pagi berolahraga mengelilingi lapangan berbentuk trapesium sama kaki sebanyak 10 kali. Tinggi trapesium 120 m dan dua sisi yang sejajar panjangnya 250 m dan 150 m . Jarak yang ditempuh taruna akademi kepolisian tersebut adalah
- a. $0,66\text{ km}$
 - b. $0,67\text{ km}$
 - c. $0,68\text{ km}$
 - d. $0,69\text{ km}$
7. Diketahui :





Pada gambar wajik yang berbentuk jajargenjang ABCD diatas, nilai x dan y berturut-turut adalah

- a. 10 dan 22
 - b. 22 dan 10
 - c. 7 dan 22
 - d. 22 dan 7
8. Angga membuat layang-layang dengan panjang diagonal-diagonalnya adalah 36 cm dan 15 cm . Berapakah kertas minimal yang dibutuhkan angga untuk membuat layang-layang tersebut?
- a. 540 cm^2
 - b. 270 cm^2
 - c. 135 cm^2
 - d. 75 cm^2
9. Ayah memiliki sawah dengan ukuran panjang dan lebarnya berbeda 50 m sedangkan luasnya 3600 m^2 . Keliling sawah tersebut adalah
- a. 400 m
 - b. 360 m
 - c. 260 m
 - d. 200 m
10. Bangun datar berikut ini yang tidak dapat dibuat untuk pengubinan adalah . . .
- a. Segi lima sama sisi
 - b. Segi enam beraturan (Segi enam sama sisi)
 - c. Segitiga sama sisi

d. Persegi panjang

11. Jika luas bangun datar 28 cm^2 , maka alasnya...
- a. 8cm
 - b. 9cm
 - c. 10cm
 - d. 11cm
12. Taman bunga berbentuk segitiga dengan ukuran 135cm ,75cm,dan 90cm. jika taman tersebut dikelilingi pagar kawat 5 tingkat,maka kawat yang diperlukan adalah...meter
- a. 9
 - b. 10
 - c. 12
 - d. 15
13. Diketahui suatu layang-layang memiliki luas 221 cm^2 . Jika panjang salah satu diagonalnya adalah 17cm,maka panjang diagonal satunya adalah....
- a. 24cm
 - b. 26cm
 - c. 28cm
 - d. 30cm
14. Luas trapesium dengan panjang $(a+b)= 68 \text{ cm}$ dan tinggi 28cm adalah.... cm^2
- a. 952
 - b. 964
 - c. 968
 - d. 970
15. Luas segitiga yang panjang alasnya 28cm dan tingginya 32cm adalah... cm^2
- a. 56
 - b. 96
 - c. 28
 - d. 38
16. Sebuah kebun berbentuk persegi dengan panjang sisi 60 m. Luas tanah tersebut adalah cm^2 .

- a. 3.200
 - b. 3.300
 - c. 3.400
 - d. 3.600
17. Sebuah bangun berbentuk persegi, luasnya 1.125 cm^2 . Panjang sisi persegi tersebut adalah
- a. 15
 - b. 25
 - c. 35
 - d. 45
18. Sebuah ubin panjang kelilingnya 120 cm. Luasnya adalah cm^2 .
- a. 600
 - b. 900
 - c. 1.200
 - d. 1.500
19. Suatu persegi panjang memiliki panjang 22 cm dan lebar 12 cm. Luas persegi panjang tersebut adalah cm^2 .
- a. 234
 - b. 264
 - c. 274
 - d. 314
20. Panjang alas segitiga 26 cm dan tingginya 15 cm. Luas segitiga tersebut adalah cm^2 .
- a. 182
 - b. 195
 - c. 210
 - d. 215
21. Tinggi sebuah segitiga 17 cm. Jika luasnya 153 cm^2 , maka panjang alasnya adalah cm.
- a. 16

- b. 18
 - c. 22
 - d. 24
22. Sebuah papan reklame berbentuk segitiga dengan panjang alasnya 75 cm dan luasnya 1.500 cm^2 , maka tingginya adalah cm.
- a. 30
 - b. 40
 - c. 50
 - d. 60
23. Talita sedang membuat prakarya dari kertas karton berbentuk jajargenjang dengan panjang sisi 75 cm dan sisi yang satunya 55 cm. Pada kertas karton tersebut akan ditempelkan manik-manik dengan jarak 5 cm. Banyaknya manik-manik yang dibutuhkan Talita adalah buah
- a.45
 - b.48
 - c.50
 - d.52
24. Pak Ramli memiliki sepetak tanah berbentuk belah ketupat yang ukuran sisinya 12 m. Jika di sekeliling lahan tersebut akan ditanami pohon pepaya dengan jarak 3,2 m. Berapakah jumlah pohon yang dibutuhkan?
- a.10buah
 - b.12buah
 - c.13buah
 - d.15 buah
25. Sebuah benda berbentuk trapesium dengan sisi-sisi yang sejajar adalah 15 m dan 18 m serta tingginya 12 m. Luas trapesium tersebut adalah...
- a. 178 M^2
 - b. 188 M^2
 - c. 198 M^2
 - d. 208 M^2
26. Pak Udin memiliki kebun yang berbentuk segitiga dengan panjang sisi yang sama, yaitu 30 m. Sekeliling kebun itu akan ditanami pohon singkong. Jika

jarak antar pohon 3 meter, banyak pohon singkong di kebun Pak Mahmud adalah... batang.

- a. 50
- b. 40
- c. 30
- d. 20

27. Sebuah hiasan dinding berbentuk trapesium, panjang sisi sejajar masing-masing 80 cm dan 70 cm. Jika tingginya 40 cm, luas hiasan dinding itu adalah...

- a. 3.000 cm^2
- b. 2.000 cm^2
- c. 1.000 cm^2
- d. 500 cm^2

28. Luas persegi panjang adalah 128 cm^2 . Jika panjangnya 16 cm, maka lebarnya adalah cm.

- a. 6
- b. 7
- c. 8
- d. 9

29. Pak Sadi membuah sebuah kolam berbentuk belah ketupat yang mempunyai ukuran masing-masing diagonalnya 8m dan 9 m. Ditengah-tengah kolam tersebut dibangun sebuah taman kecil berbentuk persegi dengan sisi 4 m. Berapakah total luas permukaan air kolam yang dibangun oleh pak Sadi?

- a. 20 m^2
- b. 25 m^2
- c. 30 m^2
- d. 35 m^2

30. Suatu trapesium memiliki luas 2.852 cm^2 . Jika tinggi trapesium 62 cm dan panjang salah satu sisi sejajar 58 cm, maka panjang sisi sejajarnya yang lain adalah

- a.28
- b.32
- c.34
- d. 36

Kunci Jawaban :

No	Kunci Jawaban	Skor Item
1	D.Jumlah sudut persegi 270°	1
2	A.260M	1
3	A.Suatu belah ketupat	1
4	A.Suatu persegi panjang	1
5	B. 17 <i>cm</i>	1
6	A.0,66 <i>km</i>	1
7	A.10 dan 22	1
8	A.540 cm^2	1
9	C. 260 <i>m</i>	1
10	A.Segi lima sama sisi	1
11	A.8cm	1
12	D.15	1
13	B. 26cm	1
14	A.952	1
15	C.28	1
16	D.3.600	1
17	C35.	1
18	B.900	1
19	B.264	1
20	B.195	1

21	B.18	1
22	B.40	1
23	D.52	1
24	B.12buah	1
25	C.198 M2	1
26	C.30	1
27	A.3.000 cm2	1
28	C.8	1
29	A.20m ²	1
30	A.28	1

Lampiran 6. Uji Validitas

Lampiran 7. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	12

		Correlations											
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12
Item_1	Frequency of use	1											
Item_2	Frequency of use	.258	1										
Item_3	Frequency of use	.287	.451	1									
Item_4	Frequency of use	.281	.471	.325	1								
Item_5	Frequency of use	.281	.471	.325	.325	1							
Item_6	Frequency of use	.281	.471	.325	.325	.325	1						
Item_7	Frequency of use	.281	.471	.325	.325	.325	.325	1					
Item_8	Frequency of use	.281	.471	.325	.325	.325	.325	.325	1				
Item_9	Frequency of use	.281	.471	.325	.325	.325	.325	.325	.325	1			
Item_10	Frequency of use	.281	.471	.325	.325	.325	.325	.325	.325	.325	1		
Item_11	Frequency of use	.281	.471	.325	.325	.325	.325	.325	.325	.325	.325	1	
Item_12	Frequency of use	.281	.471	.325	.325	.325	.325	.325	.325	.325	.325	.325	1

*** Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).
N = 100 for all correlations.

Lampiran 8.Tingkat Kesukaran

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	.95	.218	21
soal_2	.57	.507	21
soal_3	.29	.463	21
soal_4	.48	.512	21
soal_5	.48	.512	21
soal_6	.14	.359	21
soal_7	.57	.507	21
soal_8	.86	.359	21
soal_9	.24	.436	21
soal_10	.38	.498	21
soal_11	.95	.218	21
soal_12	.52	.512	21
soal_13	.71	.463	21
soal_14	.62	.498	21
soal_15	.90	.301	21
soal_16	.95	.218	21
soal_17	.57	.507	21
soal_18	.00	.000	21
soal_19	.38	.498	21
soal_20	.29	.463	21
soal_21	.10	.301	21
soal_22	.62	.498	21
soal_23	.90	.301	21
soal_24	.10	.301	21
soal_25	.33	.483	21
soal_27	.81	.402	21
soal_28	.48	.512	21
soal_29	.71	.463	21
soal_30	.62	.498	21

Lampiran 9. Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	14.57	9.657	.263	.477
soal_2	14.95	8.748	.352	.444
soal_3	15.24	9.890	-.015	.508
soal_4	15.05	11.448	-.476	.584
soal_5	15.05	8.648	.383	.437
soal_6	15.38	10.248	-.137	.518
soal_7	14.95	8.248	.535	.408
soal_8	14.67	9.833	.044	.496
soal_9	15.29	11.114	-.427	.564
soal_10	15.14	10.629	-.251	.548
soal_11	14.57	10.257	-.174	.510
soal_12	15.00	8.100	.584	.397
soal_13	14.81	8.862	.358	.446
soal_14	14.90	9.090	.241	.465
soal_15	14.62	10.048	-.040	.503
soal_16	14.57	9.657	.263	.477
soal_17	14.95	8.748	.352	.444
soal_18	15.52	10.062	.000	.495
soal_19	15.14	11.329	-.452	.578
soal_20	15.24	8.590	.463	.428
soal_21	15.43	9.957	.008	.498
soal_22	14.90	8.190	.570	.402
soal_23	14.62	9.648	.173	.481
soal_24	15.43	10.157	-.097	.509
soal_25	15.19	10.762	-.294	.552
soal_27	14.71	9.314	.238	.469
soal_28	15.05	8.148	.566	.401
soal_29	14.81	8.862	.358	.446
soal_30	14.90	8.690	.383	.439

Lampiran 10. Soal Pretest

Pretest

Nama :

Kelas :

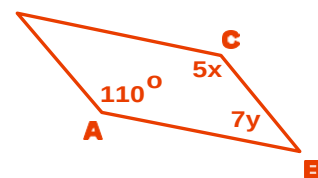
PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d, didepan jawaban yang paling benar!

1. Luas trapesium dengan panjang $(a+b)= 68\text{cm}$ dan tinggi 28cm adalah.... cm^2
 - a. 952
 - b. 964
 - c. 968
 - d. 970
2. Diketahui :



D



Pada gambar wajik yang berbentuk jajargenjang ABCD diatas, nilai x dan

- y berturut-turut adalah
- a. 10 dan 22
 - b. 22 dan 10
 - c. 7 dan 22
 - d. 22 dan 7
3. Panjang alas segitiga 26 cm dan tingginya 15 cm. Luas segitiga tersebut adalah cm^2 .
- a. 182
 - b. 195
 - c. 210
 - d. 215
4. Taman bunga berbentuk segitiga dengan ukuran 135cm ,75cm,dan 90cm. jika taman tersebut dikelilingi pagar kawat 5 tingkat,maka kawat yang diperlukan adalah...meter
- a. 9
 - b. 10
 - c. 12
 - d. 15
5. Ayah mempunyai sebidang kebun kelapa sawit berbentuk persegi dengan luas 3025 m^2 . Ayah ingin membuat pagar mengelilingi kebun tersebut. Berapakah panjang pagar yang harus dibuat Ayah?
- a. 260 m
 - b. 220 m
 - c. 180 m
 - d. 140 m
6. Sebuah benda berbentuk trapesium dengan sisi-sisi yang sejajar adalah 15 m dan 18 m serta tingginya 12 m. Luas trapesium tersebut adalah...
- a. 178 m²

- b. 188 m²
 - c. 198 m²
 - d. 208 m²
7. Diketahui suatu belah ketupat memiliki luas 221cm². Jika panjang salah satu diagonalnya adalah 17cm, maka panjang diagonal satunya adalah....
- a. 24cm
 - b. 26cm
 - c. 28cm
 - d. 30cm
8. Sebuah kebun berbentuk persegi dengan panjang sisi 60 m. Luas tanah tersebut adalah cm².
- a. 3.200
 - b. 3.300
 - c. 3.400
 - d. 3.600
9. Sebuah bangun berbentuk persegi, luasnya 1.125 cm². Panjang sisi persegi tersebut adalah
- a. 15
 - b. 25
 - c. 35
 - d. 45
10. Luas persegi panjang adalah 128 cm². Jika panjangnya 16 cm, maka lebarnya adalah cm.
- a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. 9

Lampiran 11. Soal Posttest

Posttest

Nama :

Kelas :

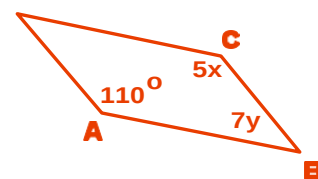
PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d, didepan jawaban yang paling benar!

1. Luas trapesium dengan panjang $(a+b) = 68\text{cm}$ dan tinggi 28cm adalah.... cm^2
 - a. 952
 - b. 964
 - c. 968
 - d. 970
2. Diketahui :



D



Pada gambar wajik yang berbentuk jajargenjang ABCD diatas, nilai x dan y berturut-turut adalah

- a. 10 dan 22

- b. 22 dan 10
 - c. 7 dan 22
 - d. 22 dan 7
3. Panjang alas segitiga 26 cm dan tingginya 15 cm. Luas segitiga tersebut adalah cm².
- a. 182
 - b. 195
 - c. 210
 - d. 215
4. Taman bunga berbentuk segitiga dengan ukuran 135cm ,75cm,dan 90cm. jika taman tersebut dikelilingi pagar kawat 5 tingkat,maka kawat yang diperlukan adalah...meter
- a. 9
 - b. 10
 - c. 12
 - d. 15
5. Ayah mempunyai sebidang kebun kelapa sawit berbentuk persegi dengan luas 3025 m². Ayah ingin membuat pagar mengelilingi kebun tersebut. Berapakah panjang pagar yang harus dibuat Ayah?
- a. 260 m
 - b. 220 m
 - c. 180 m
 - d. 140 m
6. Sebuah benda berbentuk trapesium dengan sisi-sisi yang sejajar adalah 15 m dan 18 m serta tingginya 12 m. Luas trapesium tersebut adalah...
- a. 178 m²
 - b. 188 m²
 - c. 198 m²
 - d. 208 m²

7. Diketahui suatu belah ketupat memiliki luas 221cm^2 . Jika panjang salah satu diagonalnya adalah 17cm, maka panjang diagonal satunya adalah....
- 24cm
 - 26cm
 - 28cm
 - 30cm
8. Sebuah kebun berbentuk persegi dengan panjang sisi 60 m. Luas tanah tersebut adalah cm^2 .
- 3.200
 - 3.300
 - 3.400
 - 3.600
9. Sebuah bangun berbentuk persegi, luasnya 1.125 cm^2 . Panjang sisi persegi tersebut adalah
- 15
 - 25
 - 35
 - 45
10. Luas persegi panjang adalah 128 cm^2 . Jika panjangnya 16 cm, maka lebarnya adalah cm.
- 6
 - 7
 - 8
 - 9

Kunci Jawaban Pretest dan Posttest

No	Kunci Jawaban	Skor Item
1	A. 952	1
2	A. 10 dan 22	1
3	B.195	1
4	D.15	1

5	A.260 <i>m</i>	1
6	C.198 m ²	1
7	B.26cm	1
8	D.3600	1
9	C.35	1
10	C.8	1

Lampiran 12.Data Nilai Pretest

No	Kelas Pre-Experimental		
	Nama	Nilai	Ket
1	AAS.	70	Tuntas
2	AKZ.	60	Tidak Tuntas
3	AK.	40	Tidak Tuntas
4	CAD.	60	Tidak Tuntas
5	EAS.	60	Tidak Tuntas
6	GA.	50	Tidak Tuntas
7	IW.	50	Tidak Tuntas
8	KNS.	60	Tidak Tuntas
9	KJZ.	50	Tidak Tuntas
10	KAP.	40	Tidak Tuntas
11	MF.	40	Tidak Tuntas
12	MEAz-Z.	40	Tidak Tuntas
13	MTS.	20	Tidak Tuntas
14	NAz-Z.	50	Tidak Tuntas
15	NAS.	60	Tidak Tuntas
16	RAS.	50	Tidak Tuntas
17	SS.	50	Tidak Tuntas

18	SNM.	50	Tidak Tuntas
19	SAP.	50	Tidak Tuntas
Total		1010	
Tertinggi		70	
Terendah		20	
Rata-Rata		53,15	

Lampiran 13. Data Nilai Postest

No	Kelas Pre-Experimental		
	Nama	Nilai	Ket
1	AAS.	90	Tuntas
2	AKZ.	80	Tuntas
3	AK.	60	Tidak Tuntas
4	CAD.	60	Tidak Tuntas
5	EAS.	60	Tidak Tuntas
6	GA.	80	Tuntas
7	IW.	60	Tidak Tuntas
8	KNS.	60	Tidak Tuntas
9	KJZ.	50	Tidak Tuntas
10	KAP.	50	Tidak Tuntas
11	MF.	70	Tuntas
12	MEAz-Z.	60	Tidak Tuntas
13	MTS.	60	Tidak Tuntas
14	NAz-Z.	60	Tidak Tuntas
15	NAS.	70	Tidak Tuntas

16	RAS.	90	Tidak Tuntas
17	SS.	70	Tidak Tuntas
18	SNM.	70	Tidak Tuntas
19	SAP.	70	Tidak Tuntas
Total		1280	
Tertinggi		90	
Terendah		50	
Rata-Rata		67,36	

Lampiran 14. Jawaban Peserta didik Pretest dan Posttest

Pretest

4 Nama : MAHESA Febrian
Kelas : V (lima)

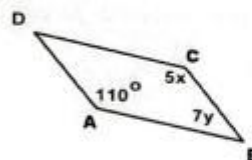
PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d, didepan jawaban yang paling benar!

1 Luas trapesium dengan panjang $(a+b) = 68\text{cm}$ dan tinggi 28cm adalah cm^2

- ☒ a. 952
- b. 964
- c. 968
- d. 970

2 Diketahui :



Pada gambar wajik yang berbentuk jajargenjang ABCD diatas, nilai x dan y berturut-turut adalah

- ☒ a. 10 dan 22
- b. 22 dan 10
- c. 7 dan 22
- d. 22 dan 7

3 Panjang alas segitiga 26 cm dan tingginya 15 cm. Luas segitiga tersebut adalah cm^2 .

- a. 182
- b. 195
- ☒ c. 210
- d. 215

4 Taman bunga berbentuk segitiga dengan ukuran 135cm, 75cm, dan 90cm. jika taman tersebut dikelilingi pagar kawat 5 tingkat, maka kawat yang diperlukan adalahmeter

- a. 9
- ☒ b. 10
- c. 12
- d. 15

5 Ayah mempunyai sebidang kebun kelapa sawit berbentuk persegi dengan luas 3025 m^2 . Ayah ingin membuat pagar mengelilingi kebun tersebut. Berapakah panjang pagar yang harus dibuat Ayah?

- a. 260 m
- ☒ b. 220 m
- c. 180 m

Pretest

Nama : GAVRIEL AZKA
Kelas : 5(lina)

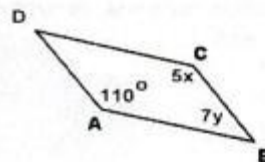
PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d, didepan jawaban yang paling benar!

1. Luas trapesium dengan panjang $(a+b) = 68\text{cm}$ dan tinggi 28cm adalah.... cm^2

- ☒ a. 952
b. 964
c. 968
d. 970

2. Diketahui :



Pada gambar wajik yang berbentuk jajargenjang ABCD diatas, nilai x dan y berturut-turut adalah

- ☒ a. 10 dan 22
b. 22 dan 10
c. 7 dan 22
d. 22 dan 7

3. Panjang alas segitiga 26 cm dan tingginya 15 cm . Luas segitiga tersebut adalah cm^2 .

- a. 182
☒ b. 195
c. 210
d. 215

4. Taman bunga berbentuk segitiga dengan ukuran 135cm , 75cm , dan 90cm . jika taman tersebut dikelilingi pagar kawat 5 tingkat, maka kawat yang diperlukan adalah...meter

- a. 9
☒ b. 10
c. 12
d. 15

5. Ayah mempunyai sebidang kebun kelapa sawit berbentuk persegi dengan luas 3025 m^2 . Ayah ingin membuat pagar mengelilingi kebun tersebut. Berapakah panjang pagar yang harus dibuat Ayah?

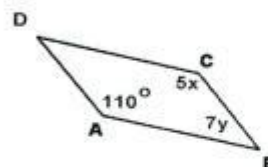
- a. 260 m
☒ b. 220 m
c. 180 m

70 Nama : MAHESA ~~Febrian~~ Posttest
Kelas : V (Lima) Febrian

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d, didepan jawaban yang paling benar!

- N. Luas trapesium dengan panjang $(a+b) = 68\text{cm}$ dan tinggi 28cm adalah.... cm^2
- ☒ a. 952
 - b. 964
 - c. 968
 - d. 970
- 2/ Diketahui :



P. Parajajargenjang ABCD diatas, nilai x dan y berturut-turut adalah

- a. 10 dan 22
- ☒ b. 22 dan 10
- c. 7 dan 22
- d. 22 dan 7

A. Panjang alas segitiga 26 cm dan tingginya 15 cm. Luas segitiga tersebut adalah cm^2 .

- ☒ a. 182
- ☒ b. 195
- c. 210
- d. 215

A. Taman bunga berbentuk segitiga dengan ukuran 135cm, 75cm, dan 90cm. jika taman tersebut dikelilingi pagar kawat 5 tingkat, maka kawat yang diperlukan adalah...meter

- a. 9
- ☒ b. 10
- c. 12
- ☒ d. 15

5. Ayah mempunyai sebidang kebun kelapa sawit berbentuk persegi dengan luas 3025 m^2 . Ayah ingin membuat pagar mengelilingi kebun tersebut. Berapakah panjang pagar yang harus dibuat Ayah?

- a. 260 m

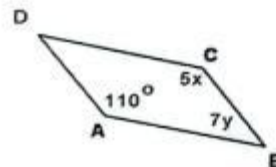
Posttest

50 Nama : Khansa Sopian Zulqiko.
Kelas : X

PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d, didepan jawaban yang paling benar!

1. Luas trapesium dengan panjang $(a+b) = 68\text{cm}$ dan tinggi 28cm adalah cm^2
- ☒ a. 952
☐ b. 964
☐ c. 968
☒ d. 970
2. Diketahui :



3. Paralelogram ABCD diatas, nilai x dan y berturut-turut adalah

- ☐ a. 10 dan 22
☒ b. 22 dan 10
☐ c. 7 dan 22
☐ d. 22 dan 7
4. Panjang alas segitiga 26 cm dan tingginya 15 cm. Luas segitiga tersebut adalah cm^2 .
- ☐ a. 182
☒ b. 195
☐ c. 210
☐ d. 215

26
15
195

5. Taman bunga berbentuk segitiga dengan ukuran 135cm, 75cm, dan 90cm. jika taman tersebut dikelilingi pagar kawat 5 tingkat, maka kawat yang diperlukan adalah ... meter

- ☐ a. 9
☒ b. 10
☐ c. 12
☐ d. 15
6. Ayah mempunyai sebidang kebun kelapa sawit berbentuk persegi dengan luas 3025 m^2 . Ayah ingin membuat pagar kawat mengelilingi kebun tersebut. Berapakah panjang pagar yang harus dibuat Ayah?
- ☐ a. 260 m

Lampiran 15. Lembar Observasi Guru dan Peserta didik

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU UNTUK PENELITIAN

Nama Sekolah : SDN 1 Sumberrejo
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I(Ganjil)
 Materi : Luas Bangun Datar
 Hari/Tanggal : Selasa 12 November 2024
 Pertemuan : 1

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting berkaitan dengan proses pembelajaran. Berikut ini pedoman dalam penskoran :

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang : 1

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor (1-5)	Alokasi Waktu
1	Kegiatan pendahuluan	Guru memberi salam kepada peserta didik	4	10 menit
2		Guru mengabsen kehadiran peserta didik	4	
3		Guru menanyakan kabar peserta didik	4	
4		Guru memberikan semangat kepada peserta didik dan mengkondisikan kelas untuk siap belajar	3	
5		Guru memberikan apersepsi terkait materi yang telah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari "apakah kalian masih ingat terkait rumus materi bangun datar persegi, segitiga dan persegi panjang yang sudah dipelajari?"	4	
6		Guru menjelaskan terkait tujuan belajar dan motivasi belajar yang akan dipelajari hari ini	4	
7	Kegiatan Inti	Guru mengajak peserta didik untuk mengamati terlebih dahulu benda-benda disekitar ruangan kelas	3	50 menit
8		Setelah mengamati peserta didik diminta untuk menyebutkan benda-benda apa saja yang ada di dalam kelas yang berbentuk bangun datar	4	
9		Guru menjelaskan materi bangun datar	4	

		yang akan dipelajari dengan media papan berpaku untuk menunjukkan langsung bentuk dari bangun datar		
10				
11		Peserta didik melakukan tanya jawab terkait video penggunaan media papan berpaku dan manfaat dari media papan berpaku	5	
12		Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi bangun datar	3	
13		Guru membentuk kelompok peserta didik terkait bentuk-bentuk bangun datar dan pemecahan bangun datar dalam kehidupan sehari-hari	4	
14				
15		Guru bersama peserta didik mengevaluasi jawaban dari setiap kelompok	5	
16	Kegiatan penutup	Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang sudah dipelajari	4	10 menit
17		Guru memberikan kesimpulan bersama peserta didik terkait materi yang dipelajari	4	
18		Guru memberikan pantun	3	
19		Guru menutup pembelajaran dan berdoa	4	
20		Guru memberikan salam kepada peserta didik	4	
	Jumlah Skor		70	
	Rata-Rata		77,7	

Metro, Desember 2024

Observer



Siti Munawaroh, S.Pd

NIP. NIP.19890919 202012 2 002

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU UNTUK PENELITIAN

Nama Sekolah : SDN 1 Sumberrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/I(Ganjil)
Materi : Luas Bangun Datar
Hari/Tanggal : Kamis / 28 November 2024
Pertemuan : 2

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting berkaitan dengan proses pembelajaran. Berikut ini pedoman dalam penskoran :

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang : 1

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor (1-5)	Alokasi Waktu
1	Kegiatan pendahuluan	Guru memberi salam kepada peserta didik	5	10 menit
2		Guru mengabsen kehadiran peserta didik	4	
3		Guru menanyakan kabar peserta didik	4	
4		Guru memberikan semangat kepada peserta didik dan mengkondisikan kelas untuk siap belajar	4	
5		Guru memberikan apersepsi terkait materi yang telah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari "apakah kalian masih ingat terkait rumus materi bangun datar persegi, segitiga dan persegi panjang yang sudah dipelajari?"	4	
6		Guru menjelaskan terkait tujuan belajar dan motivasi belajar yang akan dipelajari hari ini	4	
7	Kegiatan Inti	Guru mengajak peserta didik untuk mengamati terlebih dahulu benda-benda disekitar ruangan kelas	5	50 menit
8		Setelah mengamati peserta didik diminta untuk menyebutkan benda-benda apa saja yang ada di dalam kelas yang berbentuk bangun datar	3	
9		Guru menjelaskan materi bangun datar	4	

		yang akan dipelajari dengan media papan berpaku untuk menunjukkan langsung bentuk dari bangun datar	3	
10				
11		Peserta didik melakukan tanya jawab terkait video penggunaan media papan berpaku dan manfaat dari media papan berpaku	5	
12		Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi bangun datar	4	
13		Guru membentuk kelompok peserta didik terkait bentuk-bentuk bangun datar dan pemecahan bangun datar dalam kehidupan sehari-hari	3	
14			4	
15		Guru bersama peserta didik mengevaluasi jawaban dari setiap kelompok	4	
16	Kegiatan penutup	Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang sudah dipelajari	3	10 menit
17		Guru memberikan kesimpulan bersama peserta didik terkait materi yang dipelajari	5	
18		Guru memberikan pantun	4	
19		Guru menutup pembelajaran dan berdoa	4	
20		Guru memberikan salam kepada peserta didik	5	
	Jumlah Skor		75	
	Rata-Rata		83,3	

Metro, Desember 2024

Observer



Siti Munawaroh, S.Pd

NIP. 19890919 202012 2 002

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU UNTUK PENELITIAN

Nama Sekolah : SDN 1 Sumberrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/I(Ganjil)
Materi : Luas Bangun Datar
Hari/Tanggal : Senin / 9 Desember 2024
Pertemuan : 3

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting berkaitan dengan proses pembelajaran. Berikut ini pedoman dalam penskoran :

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

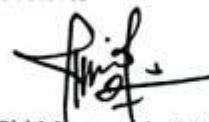
Sangat Kurang : 1

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor (1-5)	Alokasi Waktu
1	Kegiatan pendahuluan	Guru memberi salam kepada peserta didik	5	10 menit
2		Guru mengabsen kehadiran peserta didik	5	
3		Guru menanyakan kabar peserta didik	4	
4		Guru memberikan semangat kepada peserta didik dan mengkondisikan kelas untuk siap belajar	5	
5		Guru memberikan apersepsi terkait materi yang telah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari "apakah kalian masih ingat terkait rumus materi bangun datar persegi, segitiga dan persegi panjang yang sudah dipelajari?"	4	
6		Guru menjelaskan terkait tujuan belajar dan motivasi belajar yang akan dipelajari hari ini	5	
7	Kegiatan Inti	Guru mengajak peserta didik untuk mengamati terlebih dahulu benda-benda disekitar ruangan kelas	4	50 menit
8		Setelah mengamati peserta didik diminta untuk menyebutkan benda-benda apa saja yang ada di dalam kelas yang berbentuk bangun datar	4	
9		Guru menjelaskan materi bangun datar	5	

		yang akan dipelajari dengan media papan berpaku untuk menunjukkan langsung bentuk dari bangun datar		
10				
11		Peserta didik melakukan tanya jawab terkait video penggunaan media papan berpaku dan manfaat dari media papan berpaku	4	
12		Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi bangun datar	5	
13		Guru membentuk kelompok peserta didik terkait bentuk-bentuk bangun datar dan pemecahan bangun datar dalam kehidupan sehari-hari	4	
14				
15		Guru bersama peserta didik mengevaluasi jawaban dari setiap kelompok	4	
16	Kegiatan penutup	Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang sudah dipelajari	5	10 menit
17		Guru memberikan kesimpulan bersama peserta didik terkait materi yang dipelajari	4	
18		Guru memberikan pantun	5	
19		Guru menutup pembelajaran dan berdoa	4	
20		Guru memberikan salam kepada peserta didik	5	
	Jumlah Skor		81	
	Rata-Rata		90	

Metro, Desember 2024

Observer



Siti Munawaroh, S.Pd

NIP. NIP.19890919 202012 2 002

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU UNTUK PENELITIAN

Nama Sekolah : SDN 1 Sumberrejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/I(Ganjil)
Materi : Luas Bangun Datar
Hari/Tanggal : Selasa 10 Desember 2024
Pertemuan : 4

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting berkaitan dengan proses pembelajaran. Berikut ini pedoman dalam penskoran :

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang : 1

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Skor (1-5)	Alokasi Waktu
1	Kegiatan pendahuluan	Guru memberi salam kepada peserta didik	5	10 menit
2		Guru mengabsen kehadiran peserta didik	5	
3		Guru menanyakan kabar peserta didik	4	
4		Guru memberikan semangat kepada peserta didik dan mengkondisikan kelas untuk siap belajar	5	
5		Guru memberikan apersepsi terkait materi yang telah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari "apakah kalian masih ingat terkait rumus materi bangun datar persegi, segitiga dan persegi panjang yang sudah dipelajari?"	5	
6		Guru menjelaskan terkait tujuan belajar dan motivasi belajar yang akan dipelajari hari ini	5	
7	Kegiatan Inti	Guru mengajak peserta didik untuk mengamati terlebih dahulu benda-benda disekitar ruangan kelas	5	50 menit
8		Setelah mengamati peserta didik diminta untuk menyebutkan benda-benda apa saja yang ada di dalam kelas yang berbentuk bangun datar	5	
9		Guru menjelaskan materi bangun datar	5	

		yang akan dipelajari dengan media papan berpaku untuk menunjukkan langsung bentuk dari bangun datar		
10				
11		Peserta didik melakukan tanya jawab terkait video penggunaan media papan berpaku dan manfaat dari media papan berpaku	4	
12		Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi bangun datar	5	
13		Guru membentuk kelompok peserta didik terkait bentuk-bentuk bangun datar dan pemecahan bangun datar dalam kehidupan sehari-hari	5	
14				
15		Guru bersama peserta didik mengevaluasi jawaban dari setiap kelompok	5	
16	Kegiatan penutup	Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang sudah dipelajari	5	10 menit
17		Guru memberikan kesimpulan bersama peserta didik terkait materi yang dipelajari	5	
18		Guru memberikan pantun	5	
19		Guru menutup pembelajaran dan berdoa	5	
20		Guru memberikan salam kepada peserta didik	5	
	Jumlah Skor		87	
	Rata-Rata		96,6	

Metro, Desember 2024

Observer



Siti Munawaroh, S.Pd

NIP. NIP.19890919 202012 2 002

	Eka Az-Zahra																			
13	Muhammad Tegar S.	5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
14	Nabila Az-Zahra	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	68
15	Nesya Agustiyani S.	5	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	5	69
16	Rafa Alvino S.	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	70
17	Salwa Syaqla	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	63
18	Suci Nur Mazrurroh	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	65
19	Syafiq Aditya P.	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	58
Jumlah Skor																				1232
Rata-Rata																				61.60

Keterangan Penilaian ;

1. Peserta didik Mempersipkan perlengkapan pembelajaran
2. Peserta didik menjawab apersepsi guru
3. Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan guru
4. Peserta didik memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan
5. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan guru
6. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung
7. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran
8. Peserta didik saling berinteraksi positif dalam pembelajaran
9. Peserta didik mencatat materi yang disampaikan oleh guru
10. Peserta didik menunjukkan respon positif ketika guru menggunakan media
11. Peserta didik berpartisipasi dalam penggunaan media
12. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru
13. Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok dengan kondusif
14. Peserta didik mulai mengeksplorasi bentuk bangun datar dan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari dalam materi kelompok bangun datar dengan alokasi waktu yang ditentukan oleh guru

15. Peserta didik melakukan presentasi dari setiap kelompok
16. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi terhadap jawaban dari soal kelompok
17. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait materi yang belum dipahami
18. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari pada hari tersebut
19. Peserta didik berdoa dan memberi salam penutup

Metro, Desember 2024
Observer



Putri Pramudita
NPM.2101031027

	Eka Az-Zahra																			
13	Muhamm ad Tegar S.	5	3	3	3	5	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	5	63
14	Nabila Az-Zahra	5	4	4	4	5	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	5	72
15	Nesya Agustiya ni S.	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	73
16	Rafa Alvino S.	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	75
17	Salwa Syaqla	5	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	5	5	68
18	Suci Nur Mazruroh	5	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	5	5	69
19	Syafiq Aditya P.	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	3	2	4	62
Jumlah Skor																				1321
Rata-Rata																				69,52

Keterangan Penilaian ;

1. Peserta didik Mempersipkan perlengkapan pembelajaran
2. Peserta didik menjawab apersepsi guru
3. Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan guru
4. Peserta didik memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan
5. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan guru
6. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung
7. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran
8. Peserta didik saling berinteraksi positif dalam pembelajaran
9. Peserta didik mencatat materi yang disampaikan oleh guru
10. Peserta didik menunjukkan respon positif ketika guru menggunakan media
11. Peserta didik berpartisipasi dalam penggunaan media
12. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru
13. Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok dengan kondusif
14. Peserta didik mulai mengeksplorasi bentuk bangun datar dan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari dalam materi kelompok bangun datar dengan alokasi waktu yang ditentukan oleh guru

15. Peserta didik melakukan presentasi dari setiap kelompok
16. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi terhadap jawaban dari soal kelompok
17. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait materi yang belum dipahami
18. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari pada hari tersebut
19. Peserta didik berdoa dan memberi salam penutup

Metro, Desember 2024
Observer



Putri Pramudita
NPM.2101031027

LEMBAR OBSERVASI SISWA UNTUK PENELITIAN

Nama Sekolah : SDN 1 Sumberrejo
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I(Ganjil)
 Materi : Luas Bangun Datar
 Pertemuan : 3
 Hari/Tanggal : Selasa / 10 Desember 2024

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting berkaitan dengan proses pembelajaran. Berikut ini pedoman dalam

penskoran :

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang : 1

Sangat Kurang : 1		Aspek yang dinilai																		Skor	
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	Akhwa Afrizal S.	5	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	5	5	72
2	Anindita Keisha Z.	5	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
3	Arva Kayla	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	3	4	4	3	3	5	5	68
4	Cheila Artha D.	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	77
5	Evan Andika S.	5	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	5	66
6	Gavriel Azka	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	77
7	Iqbal Wijayanto	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	79
8	Keysha Naela S.	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	80
9	Khansa Julian Z.	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	72
10	Krishna Armada P.	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	5	75
11	Mahesa Febrian	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	7	3	3	4	5	5	74
12	Malika	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	70

	Eka Az-Zahra																				
13	Muhammad Tegar S.	5	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	5	5	69
14	Nabila Az-Zahra	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	75
15	Nesya Agustiyani S.	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	76
16	Rafa Alvino S.	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	79
17	Salwa Syaquila	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	5	5	73
18	Suci Nur Mazruroh	5	4	3	3	3	3	2	2	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	71
19	Syafiq Aditya P.	5	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	66
	Jumlah Skor																				1390
	Rata-Rata																				73.15

Keterangan Penilaian :

1. Peserta didik Mempersipkan perlengkapan pembelajaran
2. Peserta didik menjawab apersepsi guru
3. Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan guru
4. Peserta didik memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan
5. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan guru
6. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung
7. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran
8. Peserta didik saling berinteraksi positif dalam pembelajaran
9. Peserta didik mencatat materi yang disampaikan oleh guru
10. Peserta didik menunjukkan respon positif ketika guru menggunakan media
11. Peserta didik berpartisipasi dalam penggunaan media
12. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru
13. Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok dengan kondusif
14. Peserta didik mulai mengeksplorasi bentuk bangun datar dan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari dalam materi kelompok bangun datar dengan alokasi waktu yang ditentukan oleh guru

15. Peserta didik melakukan presentasi dari setiap kelompok
16. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi terhadap jawaban dari soal kelompok
17. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait materi yang belum dipahami
18. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari pada hari tersebut
19. Peserta didik berdoa dan memberi salam penutup

Metro, Desember 2024
Observer



Putri Pramudita
NPM.2101031027

LEMBAR OBSERVASI SISWA UNTUK PENELITIAN

Nama Sekolah : SDN 1 Sumberrejo
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/I (Ganjil)
 Materi : Luas Bangun Datar
 Pertemuan : 4
 Hari/Tanggal : Rabu / 11 Desember 2024

Petunjuk :

Catatlah hal-hal penting berkaitan dengan proses pembelajaran. Berikut ini pedoman dalam

penskoran :

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang : 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Akhwa Afrizal S.	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	75
2	Anindita Keisha Z.	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	76
3	Arva Kayla	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	73
4	Cheila Artha D.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	81
5	Evan Andika S.	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4	4	3	5	5	72
6	Gavriel Azka	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	80
7	Iqbal Wijayanto	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	5	5	83
8	Keysha Naela S.	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	85
9	Khansa Julian Z.	5	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	76
10	Krishna Armada P.	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	80
11	Mahesa Febrian	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	79
12	Malika	5	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	76

	Eka Az-Zahra																				
13	Muhamm ad Tegar S.	5	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	74
14	Nabila Az-Zahra	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	80
15	Nesya Agustiya ni S.	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	82
16	Rafa Alvino S.	5	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	84
17	Salwa Syaqla	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	83
18	Suci Nur Mazruroh	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	2	3	3	2	4	4	77
19	Syafiq Aditya P.	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	72
Jumlah Skor																					1488
Rata-Rata																					70.31

Keterangan Penilaian ;

1. Peserta didik Mempersiapkan perlengkapan pembelajaran
2. Peserta didik menjawab apersepsi guru
3. Peserta didik memperhatikan motivasi yang disampaikan guru
4. Peserta didik memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan
5. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan guru
6. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung
7. Peserta didik aktif menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran
8. Peserta didik saling berinteraksi positif dalam pembelajaran
9. Peserta didik mencatat materi yang disampaikan oleh guru
10. Peserta didik menunjukkan respon positif ketika guru menggunakan media
11. Peserta didik berpartisipasi dalam penggunaan media
12. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru
13. Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok dengan kondusif
14. Peserta didik mulai mengeksplorasi bentuk bangun datar dan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari dalam materi kelompok bangun datar dengan alokasi waktu yang ditentukan oleh guru

15. Peserta didik melakukan presentasi dari setiap kelompok
16. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi terhadap jawaban dari soal kelompok
17. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait materi yang belum dipahami
18. Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan terkait materi yang dipelajari pada hari tersebut
19. Peserta didik berdoa dan memberi salam penutup

Metro, Desember 2024
Observer



Putri Pramudita
NPM.2101031027

Lampiran 16.Surat Izin Prasurvey

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id
Nomor : /In.28/J/TL.01//2024	Kepada Yth.,
Lampiran : -	ZIRVITA, S.Pd SDN 1 SUMBERREJO
Perihal : IZIN PRASURVEY	di-
	Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: PUTRI PRAMUDITA
NPM	: 2101031027
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1 SUMBERREJO

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 SUMBERREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 17. Surat Balasan prasurvey



SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/65/06/14/2024

Sumberrejo, 2 September 2024

Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan PGMI
 IAIN Metro
 di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Selubungan dengan surat Saudara pada tanggal 22 Agustus 2024 perihal Permohonan Izin Prasurvey dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Pramudita
 NPM : 2101031027
 Jurusan : PGMI

Untuk melakukan prasurvei di UPTD SDN 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada bulan September 2024

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberrejo, 2 September 2024
 Kepala UPTD SDN 1 Sumberrejo

ZIRATTA S. Pd
 NIP. 19860821 200804 2 001

Lampiran 18.Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI PRAMUDITA**
NPM : 2101031027
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1 SUMBERREJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

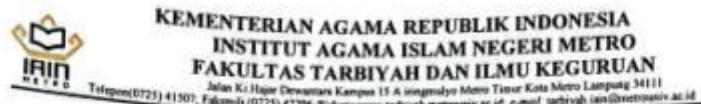
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 19. Surat Tugas



SURAT TUGAS

Nomor: B-5347/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 Sumberejo, guna mengumpulkan data(bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1 SUMBERREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut diatas masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 November 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah Ma
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 20. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5348/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 SUMBERREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5347/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 25 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI PRAMUDITA**
NPM : 2101031027
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 1 SUMBERREJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 SUMBERREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1 SUMBERREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 21. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 SUMBERREJO
Jl. Ngudi Rahayu RT.011 RW.002 Sumberrejo



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422/06/06-KEC/14/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah UPTD SDN 1 Sumberrejo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: PUTRI PRAMUDITA
NPM	: 2101031027
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: 7 (tujuh)
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri Metro

Telah melakukan research/survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang dilaksanakan di UPTD SDN 1 Sumberrejo.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sumberrejo, 11 Desember 2024
 Kepala UPTD SDN 1 Sumberrejo



ZIRVITA, S.Pd
 NIP. 19860821 200804 2 001

Lampiran 22.Surat Telah Melakukan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 SUMBERREJO

Jl. Ngudi Rahayu Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

Sumberrejo, 12 Desember 2024

Nomor : 422/ 23 / 06 / 14 / 2025

Perihal : Surat balasan Research

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
 di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZIRVITA, S. Pd
 NIP : 19860821 200804 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI PRAMUDITA
 NPM : 2101031027
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan *research* di UPTD SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1 SUMBERREJO".

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sumberrejo, 12 Desember 2024

Kepala UPTD SDN 1 Sumberrejo

ZIRVITA, S. Pd
 NIP. 19860821 200804 2 001

Lampiran 23. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-314/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

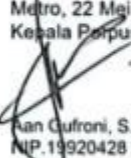
Nama : PUTRI PRAMUDITA
NPM : 2101031027
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 22 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,


Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 24. Surat Bebas Pustaka Prodi



BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Pramudita
 NPM : 2101031027
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA PAPAN BERPAKU TERHADAP
 HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 1
 SUMBEREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Juni 2025

Ketua Program Studi PGMI

 Dra. Tatang Ningtyas, M.Pd
 NIP. 1940304 201801 2 002

Lampiran 25.Surat Keterangan Uji Plagiasi

Putri
Pramudita_2101031027.doc
by Turnitin ID

Submission date: 09-juni-2025 05:46PM (UTC-0600)
Submission ID: 2536596129
File name: Putri_Pramudita_2101031027.doc (17.17M)
Word count: 11939
Character count: 75145

Metro, 10 Juni 2025



Pethad Ari Wibowo, M.Fil.

Putri Pramudita_2101031027.doc

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

2%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

7

docplayer.info

Internet Source

1%

8

www.slideshare.net

Internet Source

1%

9

journal.stkipsubang.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Lampiran 26. Formlir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Pramudita
 NPM : 2101031027

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	26/7/2024		- Revisi Judul - Latar Belakang - Metode Penelitian - Penelitian Relevan - Bab 2 - Hipotesis Penelitian	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Azzahra, M.Pd
 NIP. 198006011990312 2 003

Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	9/8 2024		- Latar Belakang - Penelitian Relevan - Footnote - Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>



Mengesahkan
Wakil Program Studi PGMI

[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19890609 200312 2 003

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Rabu/ 19 Agustus	I	Acc proposal untuk diseminarkan!	<i>Putri</i>



Dr. Siti Azzahra, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa/ 22 Okt 2024	I	- Pengecekan judul penelitian relevan ditambahkan - Kerangka berpikir diperbaiki - APD pada lembar observasi diperbaiki	<i>Putri</i>



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas
Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Kamis/ 19 NOV 2024	I	Validasi APD (K pilihan ganda & Essay) Tentukan ulang 25 subjek yang berbeda	



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Senin/ 19 Nov 2024	I	Ace Apd penelitian! Ace Bab 1,2,3	Bul



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	Senin/ 27 Mei 2025	- Abstrak Diperbaiki - Perbaiki hal. 39 - soal essay dihapus - uji normalitas dibatasi kembali hasil pretest posttest dan dijelaskan kenapa tidak normal - Cantumkan tabel N-gain - Penulisan Typo diperbaiki	



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Rabu/ 28 Mei	- lengkapi lampiran Pretest posttest diHawarin - lengkapi surat menyurat	



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Rabu / 4 Juni 2025	- Hal. 55 bagian data Uji Normalitas diperbaiki - penulisan typo diperbaiki per kesimpulan. - Lampiran disertakan!	<i>Putri</i>



Dosen Pembimbing

Dea

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Putri Pramudita
NPM : 2101031027

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	Kamis / 5 Juli 2025	Ace Skripsi untuk Amunahsyah!	Putri



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 27. Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Pramudita merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Terlahir dari Bapak Tukisan dan Ibu Yuliyah. Lahir di Lampung Timur pada tanggal 11 Oktober 2002. Beralamat di Dusun Pesantren, Desa Sumberejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Mulai menempuh pendidikan formal di TK Pertiwi Sumberejo selama 2 tahun

pada tahun 2007-2009. Kemudian melanjutkan di SD Negeri 1 Sumberejo pada tahun 2009-2015, SMP Negeri 2 Metro pada tahun 2015-2018, SMK Negeri 3 Metro pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 tercatat sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), IAIN Metro Lampung.